

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT TERHADAP STRATEGI  
BISNIS JUAL RUGI OLEH GOJEK BERDASARKAN UNDANG-  
UNDANG NOMOR 5 TAHUN 1999 TENTANG LARANGAN  
PRAKTEK MONOPOLI DAN PERSAINGAN USAHA  
TIDAK SEHAT DI KOTA PEKANBARU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Hukum (SH)*

**UIN SUSKA RIAU****Oleh:****RIVO SATRIA UTAMA****11727102163**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**2021**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN UNDANG-UNDANG NOMOR 5 TAHUN 1999 TENTANG LARANGAN PRAKTEK MONOPOLI DAN PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT TERHADAP STRATEGI BISNIS JUAL RUGI OLEH GOJEK DI KOTA PEKANBARU”**, yang ditulis oleh :

Nama : Rivo Satria Utama  
 NIM : 11727102163  
 Program Studi : Ilmu Hukum

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah  
 Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Zulkaidah 1442 H  
 2 Juli 2021 M

Pembimbing Skripsi

  
**Syafrinaldi, SH.,MH**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *"PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT TERHADAP STRATEGI BISNIS JUAL RUGI OLEH GOJEK BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 5 TAHUN 1999 TENTANG LARANGAN PRAKTEK MONOPOLI DAN PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT DI KOTA PEKANBARU"* yang ditulis oleh :

Nama : **RIVO SATRIA UTAMA**  
NIM : 11727102164  
Program Studi : Ilmu Hukum

Telah dimunaqasahkan pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 27 Juli 2021  
Waktu : 13.00 WIB  
Tempat : Daring / Online

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau.

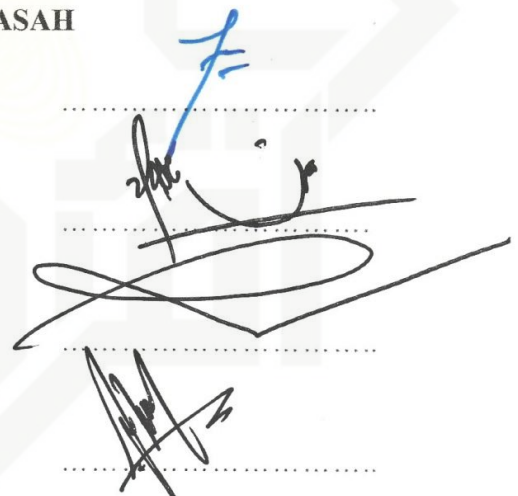
Pekanbaru, Agustus 2021  
**TIM PENGUJI MUNAQASAH**

Ketua  
**Firdaus, SH., M.H**

Sekretaris  
**Ilham Akbar, SH., M.H**

Penguji I  
**Peri Pirmansyah, SH., M.H**

Penguji II  
**Lysa Angrayni, SH., M.H**



Mengetahui:

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

**Dr. H. Zulkifli, M.Ag.**

NIP. 19741006 200501 1 005





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIVO SATRIA UTAMA  
 NIM : 11727102164  
 Tempat/Tanggal Lahir : Bawan/ 17 Mei 1999  
 Program Studi : ILMU HUKUM  
 Fakultas : SYARIAH DAN HUKUM  
 Universitas : UIN SUSKA RIAU

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT TERHADAP STRATEGI BISNIS JUAL RUGI OLEH GOJEK BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 5 TAHUN 1999 TENTANG LARANGAN PRAKTEK MONOPOLI DAN PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT DI KOTA PEKANBARU”** adalah benar karya saya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 29 Juli 2021

Yang membuat pernyataan

**RIVO SATRIA UTAMA**  
**NIM: 11727102164**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Rivo Satria Utama (2021) :** Penelitian ini berjudul “Persaingan Usaha Tidak Sehat Terhadap Strategi Bisnis Jual Rugi Oleh Gojek Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat Di Kota Pekanbaru”,

Jual rugi (*Predatory Pricing*) Merupakan suatu strategi bisnis yang mana pelaku usaha meletakkan harga dibawah pasar dalam waktu tertentu dengan maksud untuk mematikan atau menyingkirkan usaha pesaing di pasar yang bersangkutan sehingga terjadinya praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat, Jual rugi diatur dalam Pasal 20 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Komisi Pengawas Persaingan Usaha mengindikasikan adanya strategi bisnis jual rugi dikalangan ojek online setelah dikeluarkannya Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Tarif Baru Ojek Online, Komisi Pengawas Persaingan Usaha menilai Promo dan Diskon yang diterapkan oleh Gojek termasuk ke dalam indikasi strategi bisnis jual rugi, dengan adanya Promo dan Diskon yang diberikan oleh Gojek tersebut tentu akan mendiskriminasi harga dan membuat Gojek lebih murah dibandingkan jasa ojek online lainnya, dengan murahnya harga yang diterapkan oleh Gojek tentu Konsumen akan beralih ke Gojek dan bisa mematikan atau menyingkirkan perusahaan lain, konsep dari jual rugi adalah Perusahaan menetapkan Promo dan Diskon yang digunakan untuk membakar modal untuk penguasaan pasar. Modal ini digunakan untuk menerapkan promosi besar-besaran (*predatory promotion*) dan diskon harga yang sangat tinggi (*deep discounting*) untuk menarik perhatian masyarakat dan perusahaan yang mampu bertahan adalah yang memiliki pendanaan yang kuat.

Dari latar belakang masalah tersebut timbul permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah Persaingan Usaha Tidak Sehat Terhadap Strategi Bisnis Jual Rugi Oleh Gojek Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat Di Kota Pekanbaru, dan apa saja akibat hukum yang timbul dengan adanya Praktek jual rugi tersebut terhadap Industri Ojek Online Di Pekanbaru.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum sosiologis yaitu suatu penelitian yang bertitik tolak dari data primer atau data yang diperoleh langsung dari wawancara dengan Kepala Bagian Internal dan Eksternal Gojek Pekanbaru serta hasil pengamatan yang dilakukan dilapangan. Sifat dari penelitian ini adalah Deskriptif, sedangkan Lokasi penelitian ini berada di Kantor Gojek Cabang Pekanbaru, Jalan Sudirman, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru.

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa Persaingan Usaha Tidak Sehat Terhadap Strategi Bisnis Jual Rugi Oleh Gojek Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat Di Kota Pekanbaru sejauh ini terlaksana dengan baik karena berdasarkan penelitian penulis Promo dan Diskon yang diterapkan oleh Gojek merupakan Kerjasama dengan Pihak ketiga, Promo dan Diskon Gojek juga merupakan program khusus yang ditawarkan oleh perusahaan kepada konsumen dan tidak ada unsur yang memenuhi ke dalam Strategi Bisnis jual rugi.

Sedangkan akibat hukum yang timbul dengan adanya Jual rugi tersebut adalah Perusahaan pesaing akan mengalami kerugian dengan adanya Promo dan Diskon yang diterapkan oleh Gojek dan Perusahaan Gojek akan dikenakan Pidana denda sesuai Pasal 48 ayat 2 dan 49 huruf a,b dan c.

**Keyword :** Jual Rugi, Persaingan Usaha Tidak sehat

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.wb*

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniNya kepada saya. Sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam buat teladan ummat sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ummat nya dari alam kebodohan kepada alam yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Skripsi ini merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana hukum pada Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Suska Riau. Dalam penulisan Skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan semangat dari berbagai pihak, baik secara moril ataupun materil yang sangat berharga. Oleh karena itu selayaknya penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Keluarga tercinta yaitu Ayahanda Syahbirin Bilal dan Ibunda Roswita Dewi yang telah memotivasi dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, terimakasih bapak & ibu atas doa, restu dan ridho nya.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag Rektor UIN Suska Riau yang telah memberikan motivasi agar dapat menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu
3. Bapak Dekan Dr. Zulkifli, M.Ag, serta Wakil Dekan I Dr. Erman, M.Ag, Wakil Dekan II Dr.H. Mawardi, S. Ag, M.Si dan Wakil Dekan III Dr. Sofia Hardani, M.Ag yang telah memberikan arahan dan kemudahan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Ketua Program Studi Ilmu Hukum Bapak Firdaus SH. MH dan Sekretaris Jurusan Bapak Muslim S.Ag, SH., M.Hum serta staff jurusan ilmu hukum yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Syafrinaldi SH., MH Sebagai pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan kemudahan selama penulisan Skripsi ini.
6. Bapak Dr. H., Helmi Basri., Lc., M.A Selaku pembimbing akademik (PA) yang telah banyak nasehat dalam menjalankan proses perkuliahan.
7. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis. Semua ilmu yang telah diberikan sangat berarti dan berharga demi kesuksesan penulis di masa pendatang.
8. Bapak/Ibu Tata Usaha Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Sultan Syarif Qasim Riau yang selama ini telah memberikan kemudahan administrasi kepada penulis.
9. Kepada kak Ulan Sebagai admin program studi Ilmu Hukum yang tak kenal lelah melayani administrasi dalam proses pembuatan Skripsi dan semoga lelahnya di hitung amal ibadah.
10. Kepada kawan-kawan kelas Ilmu Hukum F dan Bisnis A, serta kawan-kawan se Angkatan 2017 yang telah berjuang Bersama-sama belajar menjadi orang yang bermanfaat.
11. Kepada semua Sahabat-sahabat dan kawan dekat penulis yang telah membantudan memberikan masukkan dalam pembuatan Skripsi ini.

Harapan penulis, semoga Allah SWT menerima amal kebaikan mereka dan membalasnya dengan kebaikan yang jauh lebih baik. Semoga Skripsi ini memberi manfaat dan bisa menambah khasanah ilmu pengetahuan. Aamiin  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, Juni 2021

RIVO SATRIA UTAMA  
NIM. 11727102163

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II      GAMBARAN UMUM</b>	
A. Sejarah berdirinya GOJEK.....	18
B. Visi Dan Misi Gojek .....	24
C. Logo Perusahaan .....	25
D. Struktur Organisasi Perusahaan (Regional) .....	27
E. Layanan Yang Diberikan Gojek.....	32
<b>BAB III    TINJAUAN TEORITIS</b>	
A. Teori Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.....	36
B. Teori Praktek Jual Rugi ( <i>Predatory Pricing</i> ).....	46
C. Teori Akibat Hukum .....	57
<b>BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Persaingan Usaha Tidak Sehat Terhadap Strategi Bisnis Jual Rugi Oleh Gojek Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat Di Kota Pekanbaru .....	59



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Akibat hukum yang ditimbulkan dengan adanya strategi bisnis Jual rugi ( <i>predatory pricing</i> ) oleh Gojek terhadap industri ojek online Di Kota Pekanbaru. ....	65
--	----

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	72

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tabel populasi dan sampel .....	15
-----------	---------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Logo Gojek Indonesia .....	25
Gambar 2.2. Tampilan layanan aplikasi Gojek .....	35
Gambar 2.3 Tampilan Promo dan Diskon Aplikasi Gojek .....	35



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Transportasi merupakan bidang kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Menyadari pentingnya peranan transportasi, maka lalu lintas dan angkutan umum harus ditata dalam suatu sistem transportasi nasional secara terpadu dan mampu mewujudkan ketersediaan jasa transportasi yang sesuai dengan tingkat kebutuhan lalulintas dan pelayanan angkutan yang tertib, nyaman, cepat, lancar dan berbiaya murah.<sup>1</sup>

Transportasi memiliki peranan penting dalam pembangunan perekonomian, karena berkaitan dengan distribusi barang, jasa, dan tenaga kerja, serta merupakan inti dari pergerakan ekonomi di kota. Kegiatan dari transportasi adalah memindahkan barang (*commodity of goods*) dan penumpang dari satu tempat (*origin atau port of call*) ke tempat lain (*part of destination*), maka dengan demikian pengangkut menghasilkan jasa angkutan atau dengan kata lain produksi jasa bagi masyarakat yang membutuhkan sangat bermanfaat untuk pemindahan atau pengiriman barang-barangnya.<sup>2</sup>

Seiring dengan berkembangnya teknologi pada zaman modern ini semakin memudahkan kita dalam memanfaatkan jasa transportasi, sekarang transportasi bisa kita dapatkan secara online melalui aplikasi yang terpasang di smartphone konsumen yang biasa kita sebut dengan ojek online, pada masa

<sup>1</sup> Abdulkadir Muhammad, *Hukum Pengangkutan Niaga*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1998), hlm. 7.

<sup>2</sup> Soegjitna Tjakranegara, *Hukum Pengangkutan Barang Dan Penumpang*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kejayaan nya di Indonesia banyak terdapat jasa ojek online yang bisa kita gunakan mulai dari Uber, Call Jack, Ojekkoe, Topjek, OjekArgo, Taxi Motor, Ladyjek, Bangjek, Blujek, Smartjek, Maxim, Gojek dan Grab, namun yang paling banyak diminati dan digemari adalah Gojek

Gojek merupakan sebuah perusahaan teknologi asal Indonesia yang melayani angkutan melalui jasa ojek. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2010 di Jakarta oleh Nadiem Makarim. Saat ini, Gojek telah tersedia di 50 kota di Indonesia dan salah satunya ada dikota Pekanbaru, Gojek menawarkan fitur jasa layanan yang bisa dimanfaatkan oleh para pelanggannya yaitu *Go-Send* (Pengantaran Barang), *Go-Ride* (Jasa Angkutan Orang), *Go-Food* (Pesan Makanan), *Go-Mart* (Belanja), *Go-Glam*, *Go-Massage*, *Go-Box*, *Go-Clean*, *Go-Busway*, dan *Go-Tix*.<sup>3</sup>

Dengan banyaknya kompetitor ojek online pada saat sekarang ini tentu membuat perusahaan ojek online berlomba-lomba membuat strategi untuk menarik konsumen dalam memanfaatkan jasa ojek online yang mereka miliki tak terkecuali Gojek, ditambah dengan berlakunya Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 12 tahun 2019 tentang Pemberlakuan tarif baru ojek online sejak 1 Mei 2019<sup>4</sup>.

Tarif baru ojek online dibagi atas 3 sistem zonasi :

1. Besaran biaya jasa zona I meliputi Sumatera, Jawa dan sekitar nya selain Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi dan juga Bali, Biaya jasa minimal dengan rentang biaya jasa antara Rp.7000 sampai Rp.10.000

<sup>3</sup> About Gojek, diakses melalui laman <https://www.go-jek.com/about/> Pada tanggal 28 November 2020

<sup>4</sup> Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2019 tentang perlindungan keselamatan pengguna sepeda motor yang digunakan untuk kepentingan masyarakat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Besaran biaya jasa zona II meliputi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Biaya jasa minimal dengan rentang biaya jasa antara Rp. 8000 sampai Rp. 10.000
3. Besaran biaya jasa zona III meliputi Kalimantan, Sulawesi, Kepulauan Nusa Tenggara, Kepulauan Maluku dan Papua, Biaya jasa minimal dengan rentang biaya jasa antara Rp. 7000 sampai Rp.8000

Dengan adanya tarif baru tersebut mendorong perusahaan transportasi online gencar menjalankan strategi promosi untuk menarik konsumen agar memakai jasa ojek online yang mereka miliki.

Gojek mengeluarkan promosi besar-besaran seperti voucher *go food*, *cash back*, hingga diskon bagi yang bertransaksi menggunakan *Gopay*, yang mana diskon tersebut bisa kita dapatkan hampir setiap hari.

Tentu dengan adanya promosi yang besar dari Gojek tersebut bisa membuat Gojek mengalahkan kompetitor nya yang hanya memiliki modal kecil dalam persaingan ojek online dan bisa membuat matinya perusahaan ojek online lain.

Namun ditengah-tengah persaingan ojek online tersebut Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) telah mengindikasikan adanya praktik jual rugi (*predatory pricing*) setelah pemberlakuan tarif baru ojek online tersebut. Jika dibiarkan, praktik tersebut akan membahayakan industri transportasi online secara berkelanjutan.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> [https://katadata.co.id/safrezifitra/berita/5e9a518358779/praktik-predatory-pricing-di-  
ojek-online](https://katadata.co.id/safrezifitra/berita/5e9a518358779/praktik-predatory-pricing-di-ojek-online) Terakhir diakses Tanggal 22/02/2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Menilai promosi dan diskon yang dikeluarkan oleh Gojek tersebut masuk ke dalam kategori Praktek jual rugi (*Predatory Pricing*) yang dilarang dalam Pasal 20 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Adapun indikasinya yaitu:

1. Indikasi Praktek Jual Rugi (*Predatory Pricing*).

Komisi Pengawas Persaingan Usaha Mengindikasikan berdasarkan teori ekonomi, jual rugi adalah suatu kondisi dimana suatu pelaku usaha menetapkan harga jual dari barang dan atau jasa yang diproduksinya di bawah biaya total rata-rata (*Average Total Cost*). Suatu pelaku usaha hanya akan memperoleh keuntungan jika ia dapat menetapkan harga jual barang dan atau jasa yang diproduksinya di atas biaya total rata-rata, atau hanya dapat sekedar menutup biayanya (pulang pokok– *break even*) bila menetapkan harga persis sama dengan biaya total rata-rata. Tetapi harga yang ditetapkan di bawah biaya total rata-rata (ATC) tersebut tetap masih dapat dikatakan sebagai *reasonable price* apabila berada di atas biaya variabel rata-rata (*Average Variable Cost*), karena pada kondisi tersebut tetap masih ada gunanya bagi pelaku usaha untuk berproduksi, meskipun tidak ada gunanya untuk mengganti peralatan modal yang sudah rusak. Sedangkan apabila suatu pelaku usaha berproduksi pada harga di bawah biaya variabel rata-rata (AVC), maka dapat dikatakan bahwa harga

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut sudah tidak wajar (*reasonable*) lagi, dan jual rugi yang dilakukan oleh pelaku usaha tersebut dapat dicurigai mempunyai maksud tertentu.<sup>6</sup>

#### 2. Maksud Jual Rugi (*Predatory Pricing*)

Terlebih dahulu harus dipahami bahwa strategi jual rugi belum tentu dimaksudkan untuk mematikan para pelaku usaha pesaing. Oleh karena itu harus diperhatikan, diteliti, dan dikaji secara cermat tujuan suatu pelaku usaha yang melakukan praktek jual rugi. Pada umumnya praktek jual rugi dimaksudkan pada 5 (lima) tujuan utama, yaitu:

- a. Mematikan pelaku usaha pesaing di pasar bersangkutan yang sama,
- b. Membatasi pesaing dengan memberlakukan harga jual rugi sebagai *entry barrier*
- c. Memperoleh keuntungan besar di masa mendatang,
- d. Mengurangi kerugian yang terjadi di masa lalu, atau
- e. Merupakan harga promosi dalam upaya memperkenalkan produk baru sebagai alat strategi pemasaran.

Sesuai dengan tujuan pelaku usaha, maka perilaku yang dilarang dalam Pasal 20 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 adalah melakukan pemasokan barang atau jasa dengan cara melakukan jual rugi dengan maksud untuk menyingkirkan atau mematikan usaha pesaingnya di pasar bersangkutan sehingga dapat mengakibatkan terjadinya praktek monopoli atau persaingan usaha tidak sehat. Pelaku usaha yang melakukan praktek

---

<sup>6</sup> Pedoman pelaksanaan Pasal 20 tentang jual rugi (*Predatory pricing*), Seri Pedoman Pelaksanaan Undang Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ( KPPU RI : Jakarta, 2009 )

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jual rugi yang seperti di atas, maka paling sedikit tiga tujuan pertama akan dicapainya sekaligus.<sup>7</sup>

Adapun komponen persaingan usaha yang dilarang terdiri dari kegiatan-kegiatan tertentu yang berdampak tidak baik untuk persaingan pasar terdiri dari monopoli, monopsoni, penguasaan pasar (*predatory pricing, price war and price competition*, penetapan biaya produksi dengan curang), dan persekongkolan (*conspiracy*).

Dengan adanya penerapan promo dan diskon yang dikeluarkan oleh Gojek yang terkandung ke dalam Tindakan jual rugi (*Predatory Pricing*) bisa merusak persaingan usaha di kalangan industri ojek online dan bertentangan dengan Undang-undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang larangan praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat.

Pasal 20 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli dan persaingan usaha tidak sehat mengatur Jual rugi (*predatory pricing*) yaitu Strategi perusahaan yang melakukan pemasokan barang atau jasa dengan cara menetapkan harga yang sangat rendah dengan maksud untuk menyingkirkan atau mematikan usaha pesaingnya di pasar bersangkutan sehingga dapat mengakibatkan terjadinya praktek monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat.<sup>8</sup>

Seperti kasus pada tahun 2015, perusahaan ojek online yang bernama Topjek dan Ladyjek yang hanya bermodalkan usaha 5 miliar terpaksa harus tutup dikarenakan perusahaan kelas kakap seperti Gojek

<sup>7</sup>Ibid

<sup>8</sup> Pasal 20 UU No 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat promosi besar-besaran dan konsumen mereka semua beralih karena banyak diskon dan promo yang diberikan oleh Gojek, “Hanya enam bulan pertama kita beroperasi. Semakin lama semakin turun konsumen karena dihantam berbagai promo (pesaing besar),” ujar Lucia Liemesak, direktur LadyJek kepada Tirto.<sup>9</sup>

Selain itu dengan adanya strategi bisnis jual rugi (*predatory pricing*) tersebut juga menghalangi pemain baru yang ingin masuk karena kalah bersaing dengan perusahaan kelas kakap seperti gojek, di Pekanbaru sendiri ada beberapa aplikasi ojek online namun hanya Gojek yang bisa menguasai pasar ojek online.

Promosi digunakan dengan membakar modal untuk penguasaan pasar. Modal ini digunakan untuk menerapkan promosi besar-besaran (*predatory promotion*) dan diskon harga yang sangat tinggi (*deep discounting*) untuk menarik perhatian masyarakat dan perusahaan yang mampu bertahan adalah yang memiliki pendanaan yang kuat. Menurut *Organization for Economic Co-Operation and Development* (OECD), Jual rugi (*predatory pricing*) merupakan strategi perusahaan menetapkan harga sangat rendah (dibawah harga pasar) dalam jangka waktu tertentu. Rendahnya harga akan membuat banyak konsumen beralih dan bisa mematikan perusahaan lainnya. Sebenarnya, penerapan konsep jual rugi (*predatory pricing*) ini tidak menguntungkan perusahaan untuk jangka pendek, sehingga perusahaan memiliki ekspektasi untuk mendapatkan

---

<sup>9</sup> <https://tirto.id/matinya-ojek-online-bermodal-cekak-clKL> Terakhir diakses Tanggal 29 November 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekuatan pasar di masa depan. Strategi ini dapat digunakan dengan beberapa metode, seperti mengalihkan modal untuk mensubsidi harga atau subsidi silang dari produk lain.<sup>10</sup>

Dengan adanya latar belakang tersebut diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang strategi bisnis jual rugi (*predatory pricing*) yang dilakukan oleh perusahaan ojek online Gojek, oleh karena itu penulis tertarik membahas masalah ini dengan judul **“PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT TERHADAP STRATEGI BISNIS JUAL RUGI OLEH GOJEK BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 5 TAHUN 1999 TENTANG LARANGAN PRAKTEK MONOPOLI DAN PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT DI KOTA PEKANBARU”**

## B. Batasan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang diatas, maka penulis perlu membatasi permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini agar tidak memberikan pengertian yang meluas. Maka yang menjadi Batasan masalah dalam penelitian ini hanya membahas tentang strategi bisnis jual rugi (*Predatory Pricing*) oleh Gojek di Kota Pekanbaru berdasarkan Pasal 20 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat.

---

<sup>10</sup> <https://katadata.co.id/safrezifitra/berita/5e9a518358779/praktik-predatory-pricing-di-ogek-online> Diakses Pada Tanggal 28 November 2020

### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah didefinisikan sebagai suatu pertanyaan yang dicoba untuk ditemukan jawabannya<sup>11</sup>. Berdasarkan latar belakang diatas penulis menemukan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana Persaingan Usaha Tidak Sehat Terhadap Strategi Bisnis Jual Rugi Oleh Gojek Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat Di Kota Pekanbaru?
2. Bagaimana akibat hukum yang ditimbulkan dengan adanya indikasi praktek jual rugi (*predatory pricing*) oleh Gojek terhadap industri ojek online di Kota Pekanbaru?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui Persaingan Usaha Tidak Sehat Terhadap Strategi Bisnis Jual Rugi Oleh Gojek Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat Di Kota Pekanbaru, Untuk mengetahui akibat hukum yang ditimbulkan dengan adanya indikasi praktek jual rugi (*predatory pricing*) oleh Gojek terhadap industri ojek online Kota Pekanbaru.

---

<sup>11</sup> Burhan Ashhofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), hal 118.



## 2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dilapangan.
- b. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan, Persaingan Usaha Tidak Sehat Terhadap Strategi Bisnis Jual Rugi Oleh Gojek Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat Di Kota Pekanbaru
- c. Bagi penelitian selanjutnya, sebagai bahan kajian, rujukan untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan serta sebagai bahan informasi bagi kalangan akademis lainnya yang akan melaksanakan terhadap ruang lingkup yang sama.

## E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana melakukan penelitian, metode penelitian membicarakan mengenai tata cara pelaksanaan penelitian. istilah metode penelitian terdiri dua kata yaitu metode dan penelitian. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu objek atau subjek penelitian<sup>12</sup>. Sedangkan penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Pengumpulan data dilakukan secara ilmiah, baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif.<sup>13</sup>. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah

<sup>12</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003) hlm. 24

<sup>13</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Motode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2005) hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah<sup>14</sup>

### 1. Jenis penelitian dan sifat penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian hukum sosiologis. Jenis penelitian lapangan/sosiologis yaitu jenis penelitian yang objeknya langsung dari lapangan. Sedangkan dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif, yakni menggambarkan secara lengkap dan terperinci Bagaimana Persaingan Usaha Tidak Sehat Terhadap Strategi Bisnis Jual Rugi Oleh Gojek Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat Di Kota Pekanbaru

### 2. Metode Pendekatan

Adapun metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis empiris atau sosiologi hukum yaitu pendekatan yang melihat sesuatu kenyataan hukum di dalam masyarakat.<sup>15</sup> Pendekatan sosiologi hukum merupakan pendekatan yang di gunakan untuk melihat aspek-aspek hukum dalam interaksi sosial dan bagaimana hukum beroperasi di dalam masyarakat, penelitian ini dilakukan terhadap Strategi bisnis jual rugi (*Predatory Pricing*) yang dilakukan oleh Gojek dan pertentangan nya dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persiangan Usaha Tidak Sehat dengan

<sup>14</sup> Effendi Jonaedi, Jhonny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum*, (Depok: Prenadamedia Group, 2018) h. 3

<sup>15</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta:Sinar Grafika, 2011). Hlm.175

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maksud dan tujuan untuk menemukan fakta, kemudian di lanjutkan dengan menemukan masalah, kemudian menuju kepada identifikasi masalah dan pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah.

### 3. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dan pengambilan data dilakukan di Kantor cabang Gojek Pekanbaru di Jl. Sudirman, Tangkerang Tengah, Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian disini karena Salah satu kantor cabang Gojek terdekat ada di Kota Pekanbaru.

### 4. Data dan Sumber Data

#### a. Sumber Data

Sumber data adalah tempat di perolehnya data.<sup>16</sup> Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

#### 1) Data primer

Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari sumber atau objeknya<sup>17</sup>

Seperti yang diperoleh dari observasi, wawancara, pengamatan dan angket. Sedangkan dalam penelitian ini, sumber data primer penelitiannya adalah data yang diperoleh secara langsung dari wawancara dengan responden.

<sup>16</sup> Ibid, Hlm.176

<sup>17</sup> Amiruddin. Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013). hlm. 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, disertasi, dan peraturan perundang-undangan<sup>18</sup>

Data sekunder tersebut dapat dibagi :

a) Bahan Hukum Primer

Bahan hukum primer adalah bahan-bahan hukum yang berasal dari peraturan perundang-undangan yang terkait dengan objek penelitian yang di bahas. Bahan hukum yang berkaitan dengan pokok permasalahan, antara lain :

- a. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang larangan praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat.
- b. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pemberlakuan tarif baru ojek online.
- c. Pedoman pelaksanaan Pasal 20 tentang jual rugi (Predatory pricing), Seri Pedoman Pelaksanaan Undang Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat
- d. Keputusan Menteri perhubungan Nomor KP.348 Tahun 2019 Tentang Pedoman penghitungan biaya jasa sepeda motor yang digunakan untuk kepentingan masyarakat yang digunakan melalui aplikasi.

<sup>18</sup>Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hlm. 106



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang  
Perlindungan Konsumen

3) Data Tersier

Data tersier adalah bahan-bahan memberi penjelasan terhadap data primer dan sekunder seperti kamus hukum, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ensiklopedia, majalah, surat kabar dan sebagainya

**5. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, dipergunakan teknik pengumpulan data antara lain :

a. Observasi

Merupakan suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu, Hasil dari pengamatan tersebut peneliti gunakan sebagai tambahan data informasi dalam penelitian

b. Wawancara

Adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab atau komunikasi langsung melalui percakapan dengan responden yaitu pihak-pihak yang terkait langsung dengan objek yang diteliti.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Hajar. M, *Metode Penelitian Hukum*, (Pekanbaru Uin Suska Riau, 2011). hlm 53.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan sampel penelitian atau objek yang akan diteliti.<sup>20</sup>

d. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari seluruh objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.

Teknik sampling yang digunakan peneliti dalam mengambil sampel adalah Quota sampling yaitu mengambil jumlah sampel sebanyak jumlah yang ditentukan oleh peneliti

**Tabel 1.1**  
**Tabel populasi dan sampel**

No	Responden	Populasi	Sampel	Persentase	Keterangan
1	Kepala bagian internal dan eksternal kantor Gojek cabang Pekanbaru	2	1	50%	Wawancara
2	Bagian Pengawasan Gojek Pekanbaru	2	1	50%	Wawancara

e. Studi kepustakaan

Adalah cara yang dilakukan untuk mencari tau informasi membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia dipustaka.

<sup>20</sup> Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2011).  
hlm. 122

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Teknik analisis data

Analisa data adalah suatu proses untuk menafsirkan atau memaknai suatu data. Data yang berhasil dihimpun selanjutnya akan dianalisa secara deskripsi dengan maksud untuk memperoleh gambaran tentang suatu keadaan pada waktu tertentu.

Dalam penelitian metode analisa data yang digunakan adalah metode kualitatif, karena data yang dikumpulkan hanya sedikit yang bersifat monografis atau berwujud kasus-kasus dan tidak dapat disusun kedalam suatu struktural klasifikasi.

Setelah penulis memperoleh data yang dikumpulkan dari wawancara, kemudian penulis mengolah dan menyajikan data dalam bentuk penjelasan dan uraikan dalam kalimat kemudian penulis melakukan interpretasi sendiri terhadap data tersebut dengan peraturan-peraturan hukum yang ada. Kemudian penulis menarik kesimpulan ini secara deduktif yaitu penarikan kesimpulan dari ketentuan-ketentuan yang bersifat umum kepada ketentuan yang bersifat khusus.

## F. Sistematika Penulisan

Penulis membagi sistematis penulisan dalam 5 (lima) bab, masing-masing bab diuraikan dalam sub-sub, sehingga antara bab yang satu dengan bab yang lain merupakan suatu sistem dan memiliki keterkaitan satu sama lain. Untuk lebih jelasnya, penulis akan menguraikan satu persatu masing-masing bab tersebut, yaitu :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan uraian tentang : Latar belakang masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, metode penelitian, sistematika penulisan.

## BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi uraian tentang gambaran umum tentang Perusahaan Gojek cabang Pekanbaru.

## BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Dalam bab ini membahas tentang Teori-teori yang berkaitan dengan jual rugi (*predatory pricing*), teori pengertian persaingan usaha dan monopoli, jenis-jenis larangan dalam persaingan usaha tidak sehat, asas- asas dan unsur-unsur dalam persaingan usaha tidak sehat serta teori akibat hukum.

## BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang Bagaimanakah Persaingan Usaha Tidak Sehat Terhadap Strategi Bisnis Jual Rugi Oleh Gojek Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat Di Kota Pekanbaru, Serta bagaimanakah akibat hukum yang timbul dengan adanya strategi bisnis jual rugi (*predatory pricing*) terhadap industri ojek online di Kota Pekanbaru

## BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini penulis menyajikan kesimpulan dan saran.



## BAB II

### GAMBARAN UMUM

Dalam sub bab ini akan menjelaskan gambaran umum PT. Gojek Indonesia sebagai perusahaan transportasi berbasis *online*, gambaran umum perusahaan ini digunakan untuk mengetahui hal-hal tentang perusahaan diantaranya adalah sejarah perusahaan, visi-misi perusahaan, logo perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan layanan yang diberikan oleh perusahaan

#### A. Sejarah berdirinya GOJEK

Gojek didirikan oleh Nadiem Makarim, warga negara Indonesia lulusan Master of Business Administration dari Harvard Business School. Ide mendirikan Gojek muncul dari pengalaman pribadi Nadiem Makarim menggunakan transportasi ojek hampir setiap hari ke tempat kerjanya untuk menembus kemacetan di Jakarta, Saat itu, Nadiem masih bekerja sebagai Co-Founder dan Managing Director Zalora Indonesia dan Chief Innovation Officer Kartuku.<sup>21</sup>

Sebagai seseorang yang sering menggunakan transportasi ojek, Nadiem melihat ternyata sebagian besar waktu yang dihabiskan oleh pengemudi ojek hanyalah sekadar mangkal menunggu penumpang. Padahal, pengemudi ojek akan mendapatkan penghasilan lebih banyak bila terus mencari penumpang. Selain itu, ia melihat ketersediaan jenis transportasi ini tidak sebanyak transportasi lainnya sehingga sering kali cukup sulit untuk

---

<sup>21</sup> Media, Kompas Cyber (2015-07-28). "Nadiem Makarim, Lulusan Harvard yang Jadi Juragan Go-Jek Halaman all - Kompas.com". KOMPAS.com (dalam bahasa Inggris). Diakses tanggal 27-04-2021

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dicari. Ia menginginkan ojek yang bisa ada setiap saat dibutuhkan. Dari pengalamannya tersebut, Nadiem Makarim melihat adanya peluang untuk membuat sebuah layanan yang dapat menghubungkan penumpang dengan pengemudi ojek.<sup>22</sup>

Pada tanggal 13 Oktober 2010, Gojek resmi berdiri dengan 20 orang pengemudi. Pada saat itu, Gojek masih mengandalkan call center untuk menghubungkan penumpang dengan pengemudi ojek. Pada pertengahan 2014, berkat popularitas Uber kala itu, Nadiem Makarim mulai mendapatkan tawaran investasi. Pada tanggal 7 Januari 2015, Gojek akhirnya meluncurkan aplikasi berbasis Android dan iOS untuk menggantikan sistem pemesanan menggunakan call center.

#### 1. Pendanaan Gojek

Gojek pertama kali mendapatkan kucuran dana dari NSI Ventures pada Juni 2015 dengan besaran dana yang tidak dipublikasikan. Pada Oktober 2015, Gojek kembali mendapatkan kucuran dana.<sup>23</sup> Kali ini dari Sequoia Capital dan DST Global yang juga tidak disebutkan jumlahnya.

Pada Agustus 2016, Gojek secara resmi mengumumkan pendanaan senilai US\$550 juta atau sekitar Rp7,2 triliun dari KKR, Warburg Pincus, Farallon Capital, dan Capital Group Private Markets dan investor-investor sebelumnya. Dengan adanya pendanaan tersebut, Gojek resmi berstatus sebagai unicorn pertama di Indonesia, yaitu startup dengan valuasi lebih

<sup>22</sup> "Nadiem Makarim, Pendiri dan CEO Gojek Indonesia: Membangkitkan Gairah Usaha Tukang Ojek". *Republika Online*. Diakses tanggal 27-04-2021

<sup>23</sup> *Liputan6.com*. "Seluk Beluk Perjalanan Gojek Menjadi Startup Unicorn". *liputan6.com*. Diakses tanggal 27-04-2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari US\$1 miliar. Pada saat itu, valuasi Gojek telah mencapai US\$1,3 miliar (sekitar Rp17 triliun).<sup>24</sup>

Pada Januari 2018, Google melalui situs blog resminya mengumumkan bahwa mereka telah memberikan pendanaan untuk Gojek. Ini merupakan investasi pertama Google kepada startup di Asia. Kucuran dana tersebut merupakan bagian dari seri pendanaan yang diikuti oleh Tencent, JD, Temasek, dan Meituan-Dianping yang mencapai angka US\$1,2 miliar (sekitar Rp16 triliun). Dalam pengumumannya, Google tidak merinci besaran jumlah investasinya kepada Gojek namun sebuah sumber dari Reuters menyebutkan totalnya sekitar 100 juta dollar AS (sekitar 1,3 triliun).

Tidak lama setelah Google, pada 12 Februari 2018 Astra Internasional yang merupakan salah satu perusahaan otomotif nasional mengumumkan investasinya kepada Gojek senilai US\$ 150 juta atau sekitar Rp2 triliun. Suntikan dana tersebut merupakan investasi terbesar sepanjang sejarah Astra di sektor digital. Pada hari yang sama, Djarum Grup melalui PT Global Digital Niaga (GDN) yang merupakan anak usaha perusahaan modal ventura Global Digital Prima (GDP) milik Djarum, juga mengumumkan investasinya kepada Gojek. Dalam pengumuman tersebut, GDN tidak bersedia mengungkapkan berapa dana yang mereka investasikan ke Gojek.

---

<sup>24</sup> "Tech in Asia Indonesia - Komunitas Online Startup di Asia". [id.techinasia.com](http://id.techinasia.com) (dalam bahasa Inggris). Diakses tanggal 27-04-2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada Juni 2020, Facebook dan Paypal turut berpartisipasi memberikan pendanaan untuk Gojek.

2. Kerja Sama

Gojek mengumumkan kerja sama dengan perusahaan taksi Blue Bird pada Mei 2016. Melalui kerja sama tersebut, Gojek membuatkan aplikasi untuk pengemudi Blue Bird dan mulai Januari 2017 pengemudi Blue Bird bisa menerima pemesanan dari layanan Gocar milik Gojek. Pada Maret 2017, kedua perusahaan tersebut meningkatkan kerja samanya dengan meluncurkan fitur GO-Blue Bird. Melalui fitur tersebut, pengguna bisa langsung memesan taksi Blue Bird di aplikasi Gojek, tidak akan mendapatkan mitra pengemudi lain seperti ketika melalui Gocar. Di Singapura, Gojek juga menjalin kerjasama dengan layanan taksi lokal bernama Trans-Cab.<sup>25</sup>

Pada akhir Juli 2019, Gojek mengumumkan kerja sama dengan Astra untuk melakukan uji coba motor listrik sebagai kendaraan pengemudi Gojek. Langkah ini diklaim sebagai dukungan kedua perusahaan untuk gaya hidup ramah lingkungan. Sebelumnya, Gojek dan Astra juga mengumumkan kerja sama membentuk layanan GO-Fleet yang menyediakan kendaraan baru, layanan perawatan, hingga perbaikan di bengkel resmi Astra bagi mitra pengemudi Gocar. GO-Fleet yang berdiri di bawah naungan PT Solusi Mobilitas Bangsa ini juga melakukan monetisasi melalui iklan pada badan kendaraan Gocar. Mitra pengemudi

<sup>25</sup> "Tech in Asia Indonesia - Komunitas Online Startup di Asia". *id.techinasia.com* (dalam bahasa Inggris) Terakhir diakses Tanggal 28-04-2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nantinya akan mendapat insentif dari pemasangan iklan ini. Sementara kompetitor utama Gojek, yaitu Grab sudah melakukan hal ini sejak beberapa tahun sebelumnya melalui kerjasama dengan Sticearn.

3. Perubahan Identitas

Pada 22 Juli 2019, Gojek meluncurkan logo dan cara penulisan korporasi baru. Ikon barunya, yang dijuluki "Solv", melambangkan transformasi Gojek dari menjadi layanan ojek daring menjadi aplikasi super yang menyediakan berbagai cara cerdas untuk menghilangkan kerepotan. Sedangkan brand Gojek yang semula ditulis GO-JEK diganti dengan gojek saja tanpa ada tanda penghubung.

Fokus layanan Gojek tak lagi pada kendaraan roda dua. Inilah yang mendorong perusahaan itu untuk mengganti logonya. Jika dulu mereka menggunakan logo pengendara motor dengan ikon sinyal di atas helmnya, kini Gojek menggunakan logo yang jauh lebih sederhana.

Logo baru bernama Solv ini digambarkan dengan lingkaran tak sempurna dengan titik pada bagian tengah. Nama Solv sendiri diambil dari kata "Solve" yang artinya menyelesaikan. Gojek merasa, ini sesuai dengan misi mereka, yaitu menjadi "aplikasi super" yang bisa menyelesaikan berbagai masalah pelanggan.

4. Mitra dan layanan Gojek

Gojek bermitra dengan para tukang ojek menggunakan sistem bagi hasil dengan ketentuan 20/80, yang artinya 20% pendapatan yang diterima untuk perusahaan dan 80% untuk driver Gojek. Gojek juga melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelatihan kepada mitra driver mereka untuk memberikan kepuasan pelayanan terhadap pelanggan.

Gojek telah menuai prestasi sebagai Juara 1 dalam kompetisi bisnis Global Entrepreneurship Program Indonesia (GEPI) di Bali dalam perkembangannya yang pesat ini. Selain itu, Gojek telah memperoleh berbagai penghargaan dari komunitas bisnis maupun sosial. Gojek dapat dipesan melalui Gojek App yang bisa diunduh melalui Play Store maupun App Store. Pada awal peluncuran aplikasi dalam waktu satu bulan aplikasi ini sudah berhasil mencapai 150.000 download, dengan rating 4,4 dari 5 bintang. Untuk pembayarannya pun memiliki dua cara yaitu secara cash atau menggunakan Gojek Credit atau Go-Pay. Go-Pay adalah metode pembayaran Gojek yang dibuat cashless dan dapat digunakan untuk membayar semua layanan.

Awal pendiriannya, Gojek melayani hanya 4 jenis layanan antara lain: layanan jasa kurir (*90 minute delivery anywhere in the city*), jasa transportasi (*transparent pricing, free masker and shower cap*), jasa delivery makanan (*delivering your favorite food under 60 minutes in Jabodetabek*) dan jasa belanja dengan nominal dibawah satu juta rupiah (*shop for food, ticket, medicine, anything under Rp. 1.000.000, we'll pay for it first*).<sup>26</sup>

Gojek terus berkembang dengan meluncurkan inovasi-inovasi baru dengan produk layanan jasa yang lain. Hingga saat ini sudah ada enam

<sup>26</sup> <https://tekno.kompas.com/read/2020/11/12/18090947/satu-dekade-beroperasi-gojek-punya-2-juta-mitra-pengemudi-di-asia-tenggara?page=all>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belas layanan jasa yang dapat dipesan melalui aplikasi Go-Jek, diantaranya : Go-Ride, Go-Car, Go-Food, Go-Mart, Go-Send, Go-Box, Go-Tix, Go-Med, Go-Massage, Go-Clean, Go-Auto, Go-Glam, Go-Bills, Go-Pulsa, Go-Pay dan Go-Point. Selain itu Aplikasi Go-Jek juga dilengkapi dengan fasilitas Go-Pay, Go-Bills, Go-Point, dan Go-Pulsa

Dan pada saat sekarang ini Gojek sudah memiliki lebih dari 2 juta mitra yang tersebar di 167 Kota dan kabupaten Di Indonesia sendiri<sup>27</sup>, dan aplikasi Gojek pun sekarang sudah didownload lebih dari 50 juta di Playstore dengan Rating 4,2 dari 5, Selain itu Gojek juga kini memiliki sebanyak 900.000 merchant. Menurut Co-CEO Gojek Kevin Aluwi, Gojek melakukan strategi yang bisa mendorong pertumbuhan perusahaan, sedangkan Gojek masuk ke Pekanbaru pada tahun 2017 dan sekarang mitra Di Pekanbaru diperkirakan sudah lebih dari 3000 mitra Gojek<sup>28</sup>

## B. Visi Dan Misi Gojek

### 1. Visi Gojek Indonesia

Membantu memperbaiki struktur transportasi di Indonesia. Memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari, seperti pengiriman dokumen, belanja harian dengan menggunakan layanan fasilitas kurir serta turut mensejahterakan kehidupan tukang ojek di Indonesia ke depannya.

<sup>27</sup> <https://www.gojek.com/blog/gojek/go-jek-dimana-mana/> Terakhir diakses Tanggal 28/04/2021

<sup>28</sup> Wawancara dengan Bagian Pengawasan Gojek, Tanggal 30 April 2021, Di kantor Gojek Pekanbaru

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Misi PT. Gojek Indonesia

Gojek Indonesia merupakan perusahaan *startup* asli Indonesia dengan misi sosial. Gojek Indonesia ingin meningkatkan kesejahteraan sosial dengan menciptakan efisiensi pasar. Untuk dapat mewujudkannya, Gojek Indonesia memiliki misi:

- a. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola struktur transportasi yang baik dengan menggunakan kemajuan teknologi.
- b. Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada pelanggan.
- c. Membuka lapangan kerja selebar-lebarnya bagi masyarakat Indonesia.
- d. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.
- e. Menjaga hubungan baik dengan berbagai pihak yang terkait dengan usaha ojek online

### C. Logo Perusahaan



Gambar 2.1. Logo Gojek Indonesia



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gojek menerangkan bahwa Logo tersebut merupakan simbol dari berbagai solusi yang disediakan oleh layanan nya dan Logo ini diberi nama *Solv*

Nama *Solv* sendiri diambil dari kata bahasa Inggris "*Solve*" yang berarti memecahkan masalah. Desainnya disebut unik, mudah diingat oleh pengguna, dan lebih fleksibel, Makna "Fleksibel" di sini berarti bisa dipakai dalam ukuran besar maupun kecil dan tetap dapat dilihat dengan mudah.

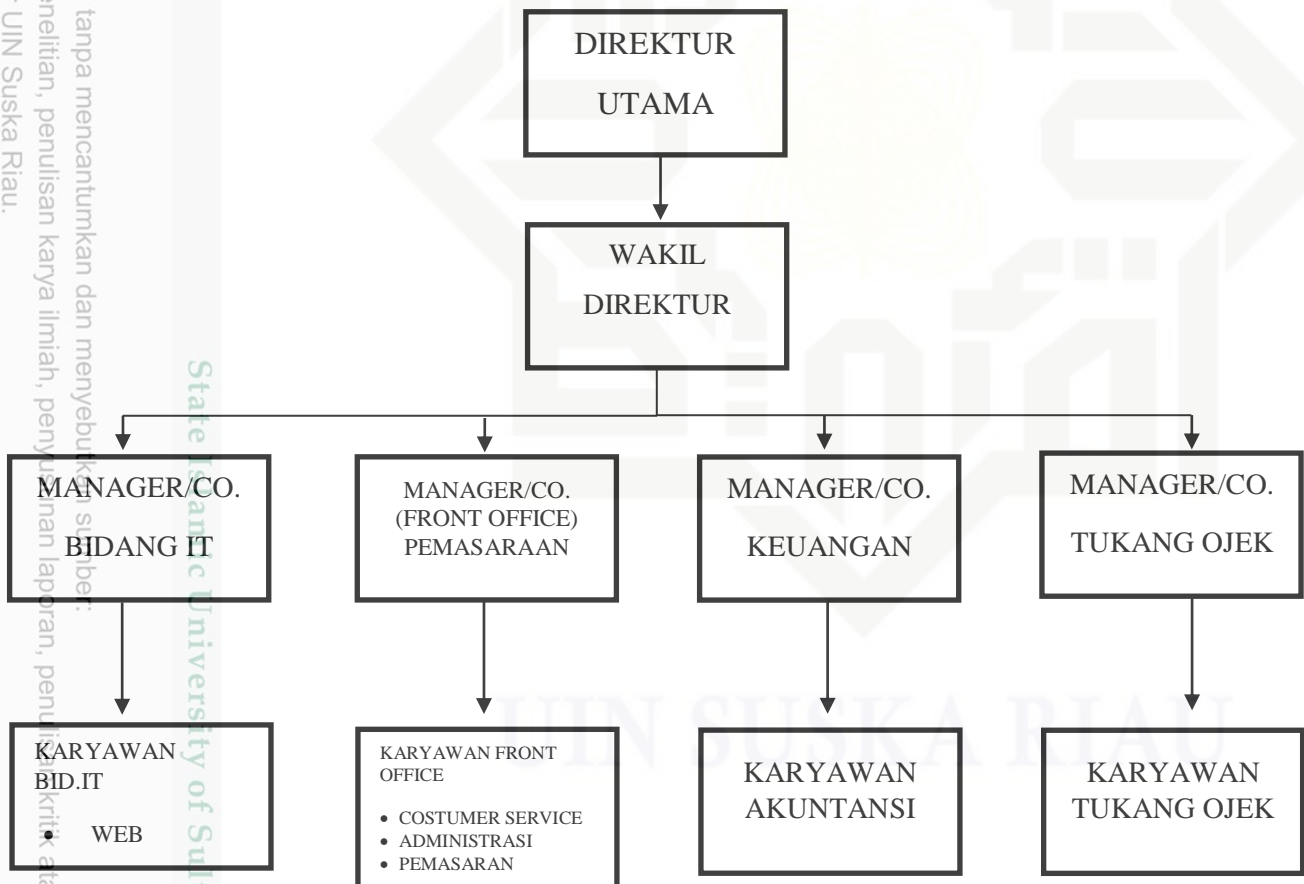
*Solv* tampil dengan logo lingkaran tidak sempurna dengan titik (dot) di bagian tengahnya. Tulisan Gojek menggunakan huruf kecil warna putih, dan tanpa tanda hubung (Gojek, bukan Go-Jek). Secara keseluruhan, logo baru Gojek mempertahankan warna dasar hijau.

*Solv* ternyata juga menyimpan filosofi di balik kesan yang ditimbulkan ketika melihatnya. Kesan ini bisa berbeda-beda. Sebagian orang menangkap kesan bentuk tombol daya alias power, sejalan dengan misi Gojek memberdayakan masyarakat (*empowering*). Sebagian lain melihat *Solv* serupa ikon kaca pembesar yang umum digunakan dalam fungsi pencarian (*search*). Ini pun sejalan dengan Gojek dalam memenuhi kebutuhan yang banyak dicari, mulai dari transportasi hingga makanan. Lalu ada juga kesan menyerupai titik penanda (pin) di dalam aplikasi peta digital yang menandakan Gojek hadir di mana pun pengguna berada.

Terakhir, logo tersebut merupakan representasi dari mitra pengemudi (driver) Gojek itu sendiri yang setia melayani pengguna. Jika

dilihat dari atas, gambar titik (dot) merepresentasikan sang driver dan lingkaran yang mengelilinginya merupakan kendaraan driver tersebut. Selain memiliki filosofi yang sejalan dengan misi Gojek, Solv bisa memiliki sejumlah warna berbeda berdasarkan jenis layanan yang ditawarkan Gojek, sebagaimana dirangkum KompasTekno dari Blog Gojek, Warna tersebut mencakup hijau (transportasi), merah (makanan), biru (pembayaran), violet (hiburan), oranye (kebutuhan sehari-hari), dan ungu pekat (bisnis).<sup>29</sup>

#### D. Struktur Organisasi Perusahaan (Regional)



<sup>29</sup> <https://tekno.kompas.com/read/2019/07/22/14270097/filosofi-di-balik-logo-baru-gojek-yang-bernama-solv-> Terakhir di akses Tanggal 29/04/2021

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Top Management

Manajemen Puncak terdiri atas kelompok yang relative kecil, yang bertanggung jawab atas manajemen keseluruhan dari organisasi. Dikatakan top majager karena mereka berada dipuncak tingkat Manajerial. Mereka adalah orang-orang yang memegang jabatan tinggi dalam suatu organisasi, mereka bertanggung jawab secara menyeluruh terhadap Manajemen organisasi yang bersangkutan.

Tugas atau peranannya adalah menetapkan kebijakan operasional dan mengarahkan organisasi dalam berinteraksi dengan lingkungannya baik mikro maupun makro.

#### 1. Direktur Utama

- Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan.
- Bertanggungjawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan.
- Bertanggung Jawab atas keuntungan dan juga kerugian yang dialami perusahaan
- Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan perusahaan.
- Menentukan Strategi untuk mencapai Visi-Misi perusahaan
- Mengkoordinasi dan mengawasi semua kegiatan perusahaan mulai bidang administrasi, kepegawaian hingga pengadaan barang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Wakil Direktur

- Membantu Semua Tugas Direktur Utama yang merupakan wakil di masing-masing area.

## Middle Management

Manajemen Menengah mencakup lebih dari satu tingkatan didalam organisasi. Manager menengah mengarahkan kegiatan manager lain, juga mengarahkan kegiatan-kegiatan yang melaksanakan kebijakan organisasi.

### 1. Manajer IT

- Mengembangkan dan menyusun strategi dan rencana IT Gojek dalam hal mempermudah pekerjaan dan dalam pelayanan kepada pelanggan.
- Mengkoordinir dan mengelola pendayagunaan software, hardware, Brainware dan jaringan di bidang TIK untuk mencapai kinerja optimum GoJek Indonesia.
- Mengelola layanan perancangan sistem komputerisasi dan progam aplikasi perangkat yang terintegrasi.
- Menyediakan data-data yang diperlukan oleh Bagian lain yang menyangkut IT

### 2. Manajer Karyawan Front Office & Pemasaran

- Melatih, menetapkan, melatih dan mengevaluasi karyawan front office.
- Memastikan bahwasanya karyawan mengetahui sistem komputerisasi, etika menerima keluhan secara langsung atau via telephon dan strandar operasional Gojek.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Menangani keluhan pelanggan yang tidak bisa di selesaikan bawahannya
- Membuat laporan daftar pelanggan.
- Menjaga kedisiplinan petugas kantor dengan memberikan sanksi dan peringatan bagi yang melanggar.
- Merencanakan dan menetapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pemasaran.

#### 3. Manajer Keuangan

- Mengkoordinasi perencanaan anggaran
- Mengembangkan format pengajuan dan pertanggungjawaban keuangan.
- Mengkoordinasi pelaksanaan audit
- Melakukan sistem pencatatan keuangan.
- Bertanggungjawab terhadap wakil direktur.
- Merencanakan mengendalikan dan membuat keputusan atas semua aktivitas akuntansi.
- Menerima laporan arus kas keluar dan masuk ke perusahaan.

#### 4. Manajer Ojek

- Membuat kelompok-kelompok tukang ojek
- Mengkoordinir semua karyawan tukang ojek
- Selalu melakukan pengontrolan di setiap lini pangkalan Go-jek.
- Bertanggung jawab kepada wakil Direktur atas Semua Karyawan Tukang Ojek.

### **Low Management**

Manajemen Lini tingkatan yang paling rendah dalam suatu organisasi, dimana seorang yang bertanggung jawab atas pekerjaan orang lain.

Karyawan:

a. Bidang Programming

- Melaksanakan semua pekerjaan yang ditetapkan oleh manajer IT di bidang Programming
- Bertanggungjawab mengenai program kepada manajer IT.

b. Bidang Web

- Melaksanakan semua pekerjaan yang ditetapkan oleh manajer IT di bidang Web
- Bertanggungjawab mengenai program kepada manajer IT

c. Front Office (CS, Administrasi & Pemasaran)

- Melaksanakan Semua pekerjaan Front Office yang ditetapkan oleh Manajer Front office dan administrasi
- Bertanggung Jawab Kepada Manajer Front office dan administrasi

d. Tukang Ojek

- Melaksanakan Semua Pekerjaan yang ditetapkan oleh manajer Bagian Ojek.
- Mengantarkan penumpang dan pesanan sesuai dengan waktu ditetapkan dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan.
- Bertanggung jawab kepada atasannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Layanan Yang Diberikan Gojek

Di Pekanbaru ada 17 Layanan yang diberikan oleh Gojek kepada konsumen nya yaitu diantaranya :

### a. Go-Ride

Go-Ride adalah layanan transportasi sepeda motor yang dapat mengantar anda ke berbagai tempat dengan lebih mudah dan lebih cepat.

### b. Go-Car

Go-Car adalah layanan transportasi menggunakan mobil untuk mengantarkan Anda kemanapun dengan nyaman.

### c. Go-Food

Go-Food adalah layanan pesan-antar makanan dengan lebih dari 30.000 daftar restoran.

### d. Go-Mart

Go-Mart adalah layanan yang dapat digunakan untuk berbelanja ribuan jenis barang dari berbagai macam toko di area anda.

### e. Go-Send

Go-Send adalah layanan kurir instan yang dapat digunakan untuk mengirim surat dan barang dalam waktu 60 menit.

### f. .Go-Box

Go-Box adalah layanan pindah barang ukuran besar menggunakan truk/ mobil bak/ blind van.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

##### g. Go-Tix

Go-Tix adalah layanan informasi acara dengan akses pembelian dan pengantaran tiket langsung ke tangan Anda.

##### h. Go-Med

Go-Med merupakan hasil kolaborasi antara Go-Jek dengan Halodoc. Go-Med tidak menyediakan produk apapun, melainkan menghubungkan pengguna dengan lebih dari 1000 apotek di Jabodetabek, Bandung, dan Surabaya.

##### i. Go-Massage

Go-Massage adalah layanan jasa pijat kesehatan professional langsung ke rumah anda.

##### j. Go-Clean

Go-Clean adalah layanan jasa kebersihan professional untuk membersihkan kamar kos, rumah, dan kantor Anda.

##### k. Go-Glam

Go-Glam adalah layanan jasa perawatan kecantikan untuk manicure-pedicure, creambath, waxing, dan lainnya langsung ke rumah Anda.

##### l. Go-Auto

Go-Auto adalah layanan perawatan cuci, servis, dan layanan darurat untuk kendaraan baik mobil maupun motor kapanpun dan dimana pun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

m. Go-Busway

Go-Busway adalah layanan untuk memonitor jadwal layanan bus Transjakarta dan memesan Go-Ride untuk mengantar Anda kesana.

n. Go-Pulsa

Go-Pulsa merupakan layanan untuk membeli pulsa atau internet dengan sistem pembayaran menggunakan saldo Go-Pay.

o. Go-Bills

Go-Bills merupakan layanan pembayaran tagihan seperti tagihan listrik, membeli token listrik hingga BPJS dengan sistem pembayaran menggunakan saldo Go-Pay.

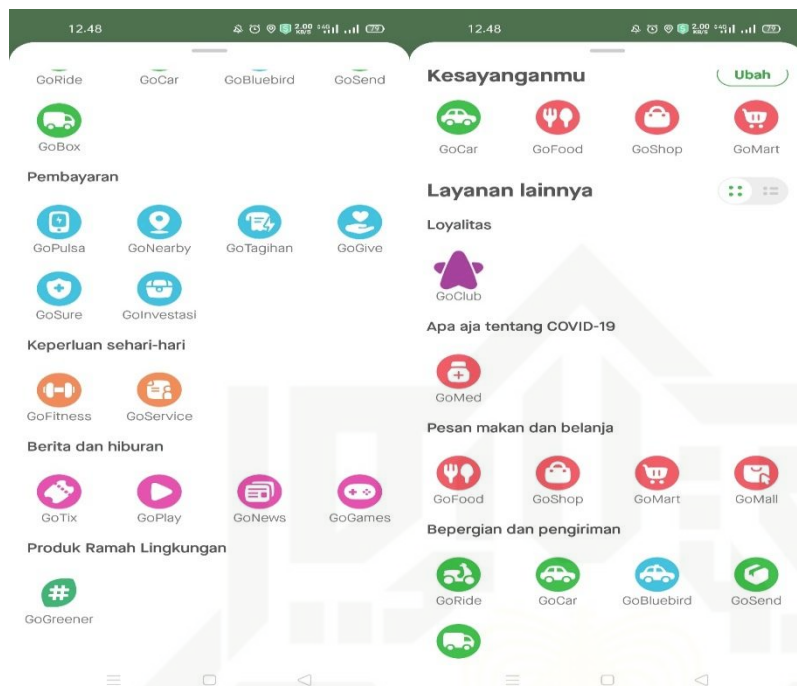
p. Go-Points

Go-Points adalah program loyalty dari Go-Jek khusus untuk pengguna Go-Pay. Setiap transaksi menggunakan Go-Pay akan mendapatkan 1 token, mainkan token, kumpulkan poin dan dapatkan reward menarik.

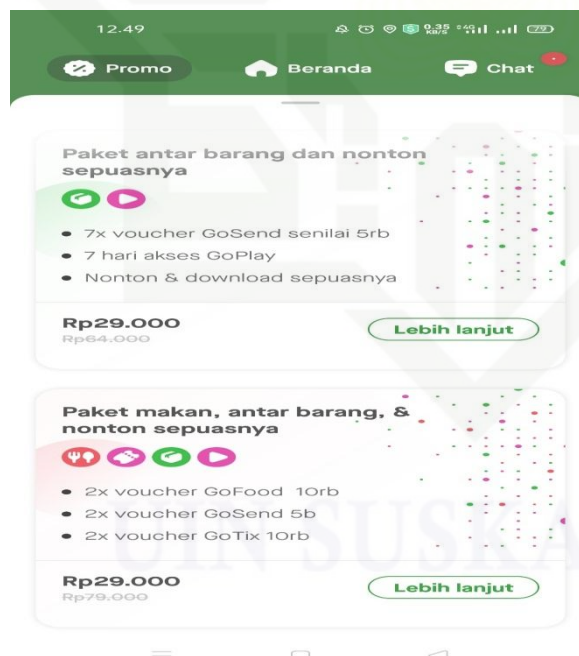
q. Go-Pay

Go-Pay adalah layanan dompet virtual untuk memudahkan transaksi Anda di dalam aplikasi Go-Jek.

## Tampilan Aplikasi Gojek



Gambar 2.2. Tampilan layanan aplikasi Gojek



Gambar. 2.3 Tampilan Promo dan Diskon Aplikasi Gojek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

#### TINJAUAN TEORITIS

Dalam bab ini membahas Tentang teori-teori yang berkaitan dengan adanya indikasi strategis bisnis jual rugi (*Predatory Pricing*) oleh Gojek, pengertian monopoli dan persaingan usaha tidak sehat, definisi, maksud dan unsur praktek jual rugi

##### A. Teori Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 secara garis besar mengatur dua hal yaitu larangan praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat. Keduanya, (praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat) adalah dua hal yang berbeda.

Secara umum dapat dikatakan bahwa hukum persaingan usaha adalah hukum yang mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan persaingan usaha. Adapun istilah-istilah yang digunakan dalam bidang hukum ini selain istilah hukum persaingan usaha (*competition law*), yakni hukum antimonopoli (*antimonopoly law*) dan hukum antitrust (*antitrust law*).<sup>30</sup>

Dalam Kamus Lengkap ekonomi yang ditulis oleh Christopher Pass dan Bryan Lowes, yang dimaksud dengan *Competition Law* (hukum persaingan) adalah bagian dari perundang-undangan yang mengatur tentang monopoli, penggabungan dan pengambilalihan, perjanjian perdagangan yang membatasi dan praktik anti persaingan.

<sup>30</sup> Susanti Adi Nugroho, *Hukum Persaingan Usaha di Indonesia*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Pengertian Monopoli

Dalam hukum persaingan usaha terdapat kata “monopoli” dan “praktik monopoli”. Black Law Dictionary mengartikan monopoli:<sup>31</sup>

*Monopoly is a privilege or peculiar advantage vested in one or more persons or companies consisting in the exclusive right (or power) to carry on a particular business or trade, manufacture, a particular article, or control the sale of the whole supply of a particular commodity. A form of market structure in which one or only a few dominate the total sales of product or service.*

Dalam terjemahan bebas, dapat diartikan sebagai berikut: Monopoli adalah hak istimewa atau keuntungan aneh melekat pada satu atau lebih orang atau perusahaan yang terdiri dalam hak eksklusif (atau kekuasaan) untuk menjalankan suatu bisnis tertentu atau perdagangan, manufaktur artikel tertentu, atau mengontrol penjualan pasokan seluruh komoditas tertentu. Suatu bentuk struktur pasar di mana satu atau hanya beberapa mendominasi total penjualan produk atau jasa.

Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999, monopoli diartikan sebagai penguasaan atas produksi dan/atau pemasaran barang dan/atau penggunaan jasa tertentu oleh satu pelaku atau satu kelompok pelaku usaha.

Sedangkan Praktek Monopoli Berdasarkan bunyi Pasal 1 angka 3 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 yaitu pemusatan kekuasaan

---

<sup>31</sup> Mustafa Kamal Rokan, *Hukum persaingan usaha: Teori dan Prakteknya Di Indonesia*, (Jakarta : Rajawali, 2012), Hlm, 7



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi oleh satu atau lebih pelaku usaha yang mengakibatkan dikuasainya produksi dan/atau pemasaran atas barang dan/atau jasa tertentu sehingga menimbulkan persaingan usaha tidak sehat dan dapat merugikan kepentingan umum.<sup>32</sup>

Dari bunyi Pasal 1 angka 3 tersebut, jelas bahwa yang dikatakan sebagai praktik monopoli adalah apabila ada perilaku yang anti-persaingan usaha dan hal itu dapat menimbulkan kerugian bagi kepentingan umum.<sup>33</sup>

#### 2. Persaingan Usaha Tidak Sehat

Persaingan usaha tidak sehat terdapat dalam Pasal 1 angka 6 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 yaitu persaingan antar pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan produksi dan/atau pemasaran barang dan/atau jasa yang dilakukan dengan cara tidak jujur atau melawan hukum atau menghambat persaingan usaha. Persaingan usaha tidak sehat dapat dipahami sebagai kondisi persaingan di antara pelaku usaha yang berjalan secara tidak *fair*. Menurut Arie Siswanto yang dimaksud dengan hukum persaingan usaha (*competition law*) adalah instrumen hukum yang menentukan tentang bagaimana persaingan itu harus dilakukan.<sup>34</sup>

Menurut Hermansyah, hukum persaingan usaha adalah seperangkat aturan hukum yang mengatur mengenai segala aspek yang berkaitan

<sup>32</sup> Pasal 1 ayat 2 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang larangan praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat.

<sup>33</sup> Susanti adi nugroho. *Op.Cit.*, hlm. 114

<sup>34</sup> Arie Siswanto, *Hukum Persaingan Usaha*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan persaingan usaha, yang mencakup hal-hal yang boleh dilakukan dan hal-hal yang dilarang dilakukan oleh pelaku usaha.<sup>35</sup>

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 memberikan tiga indikator untuk menyatakan terjadinya persaingan usaha tidak sehat, yaitu:<sup>36</sup>

- a) Persaingan usaha yang dilakukan secara tidak jujur
- b) Persaingan usaha yang dilakukan dengan melawan hukum
- c) Persaingan usaha yang dilakukan dengan cara menghambat terjadinya persaingan di antara pelaku usaha.

Persaingan usaha yang dilakukan dengan cara menghambat terjadinya persaingan di antara pelaku usaha melihat kondisi pasar yang tidak sehat. Dalam pasar ini mungkin tidak terdapat kerugian pada pesaing lain, dan para pelaku usaha juga tidak mengalami kesulitan. Namun, perjanjian yang dilakukan pelaku usaha menjadikan pasar bersaing secara tidak kompetitif.<sup>37</sup>

Persaingan usaha dibagi atas 2 yaitu persaingan usaha sempurna dan persaingan usaha tidak sehat, persaingan usaha sempurna merupakan struktur pasar atau industri dimana terdapat banyak penjual dan pembeli dan setiap penjual maupun pembeli tidak dapat mempengaruhi keadaan pasar. Sedangkan persaingan usaha tidak sehat adalah persaingan usaha dalam menjalankan kegiatan produksi dan atau pemasaran barang dan jasa

<sup>35</sup> Hermansyah, *Pokok-Pokok Persaingan Usaha di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2008)

<sup>36</sup> Mustafa Kamal Rokan, *Op.Cit.*, hlm.10

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan dengan cara tidak jujur atau melawan hukum atau menghambat persaingan usaha.

Secara umum, materi hukum persaingan usaha yang bersumber dari Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat mengandung 6 (enam) bagian pengaturan yang terdiri dari:

- a. Perjanjian yang dilarang.
- b. Kegiatan yang dilarang.
- c. Posisi dominan.
- d. Komisi Pengawas Persaingan Usaha.
- e. Penegakan hukum.
- f. Ketentuan lain-lain.

Akibat dari Persaingan Usaha Tidak Sehat :

- a. Menghambat produksi dan pemasaran. Selain kedua persekongkolan diatas yang dilarang, menurut Pasal 24 tindakan menghambat produksi dan atau pemasaran juga termasuk objek yang dilarang. Isi dari pasal itu menyatakan pelaku usaha dilarang bersekongkol dengan pihak lain untuk menghambat produksi dan atau pemasaran barang dan jasa pelaku usaha pesaingnya dengan maksud agar barang dan jasa yang ditawarkan atau dipasok di pasar bersangkutan menjadi berkurang baik jumlah, kualitas maupun ketetapan waktu yang dipersyaratkan.
- b. Pemusatan kekuatan ekonomi oleh satu atau lebih pelaku usaha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mengakibatkan dikuasainya produksi dan atau pemasaran atas barang dan atau jasa tertentu.
- d. Menimbulkan persaingan usaha tidak sehat dan dapat merugikan kepentingan umum.
- e. Penguasaan atas produksi, dan atau pemasaran barang dan atau atas penggunaan jasa tertentu
- f. Dilakukan oleh satu pelaku usaha atau satu kelompok pelaku usaha.

3. Pemusatan kekuasaan Ekonomi.

Pengertian “pemusatan kekuasaan ekonomi” dikemukakan dalam Pasal 1 angka 3 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999, yaitu penguasaan yang nyata atas suatu pasar bersangkutan oleh satu atau lebih pelaku usaha sehingga dapat menentukan harga barang dan/atau jasa.

Dengan demikian, dari bunyi Pasal 1 angka 3 sudah jelas bahwa salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menentukan telah terjadi suatu peristiwa pemusatan kekuatan ekonomi adalah apabila telah terjadi “penguasaan atas suatu pasar secara nyata”, sehingga harga barang diperdagangkan dan/atau jasa yang ditawarkan kepada konsumen tidak lagi didasarkan pada mekanisme pasar, tetapi ditentukan sendiri oleh seseorang atau beberapa pelaku usaha yang telah menguasai pasar yang bersangkutan.

4. Teori Sejarah Hukum Antimonopoli

- a. Teori Keseimbangan (Balancing)
- b. Teori Per Se



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Teori Rule of Reason
- d. Analisis Kekuatan Pasar ( *Output Analysis* )
- e. Analisis kekuatan Pasar ( *Market Power Analysis* )
- f. Doktrin Pembatasan Tambahan ( *Ancillary Restraint* )
- g. Rule of reason yang dikembangkan
- h. Teori Per Se Modern.<sup>38</sup>

Berikut ini penjelasan masing-masing dari teori tersebut :

- a. Teori Keseimbangan ( *balancing* )

Teori ini lebih menitikberatkan kepada pertimbangan apakah tindakan yang dilakukan seorang yang dilakukan seorang pelaku pasar lebih jurus kepada penghancuran persaingan pasar atau sebaliknya bahkan dapat lebih mempromosikan persaingan tersebut. Dalam memberikan juga kepentingan ekonomi dan sosial termasuk kepentingan ekonomi dan sosial termasuk kepentingan pihak pebisnis kecil, sehingga teori ini dijuluki sebagai teori kemasyarakatan.

- b. Teori Per Se

Teori ini menitikberatkan kepada struktur pasar tanpa terlalu memperhitungkan kepentingan ekonomi dan sosial yang lebih luas. Karena itu, pendekatan yang dilakukan oleh penganut – penganut teori per se ini adalah kaum strukturalist dengan paham strukturalismnya. Menurut teori ini, misalnya pertukaran informasi

---

<sup>38</sup> Munir Fuady, *Hukum Bisnis dalam teori dan praktek*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1996), hlm 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harga antara pihak kompetitor, bagaimana pun juga dianggap bertentangan dengan hukum antimonopoli.

c. Teori Rule of Reason

Teori ini diterapkan dengan menimbang – nimbang antara akibat negative dari tindakan tertentu terhadap persaingan dengan keuntungan ekonomisnya.

d. Analisis keuangan ( *Output Analysis* )

Analisis ouput ini dilakukan dengan cara menganalisis apakah tindakan yang dilakukan oleh pelaku usaha, misalnya penetapan harga bersama (*price fixing*) dirancang atau mempunyai efek yang negative terhadap persaingan pasar,

Jadi dalam hal ini, yang dilihat bukan penetapan harga bersama per se, melainkan yang dilihat adalah efeknya terhadap persaingan pasar.

e. Analisis kekuatan pasar ( *Market Power Analysis* )

Analisis kekutan pasar ini atau disebut dengan analisis struktural ( *struktural analysis* ) merupakan suatu pendekatan dimana agar suatu tindakan dari pelaku pasar dapat dikatakan melanggar hukum monopoli, maka disamping dianalisis terhadap tindakan yang dilakukan itu tetapi juga dilihat kepada kekuatan atau struktur pasar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Doktrin pembatasan tambahan ( *Ancillary Restraint* )

Teori ini mengajarkan kepada kita bahwa tidak semua monopoli atau pembatasan persaingan dapat dianggap bertentangan dengan hukum. Hanya perbuatan – perbuatan yang mempengaruhi persaingan “ secara langsung dan segera ”( *direct and immiade* ) yang bertentangan dengan hukum. Apabila efeknya terhadap persaingan pasar terjadi secara “ tidak langsung dan segera “ ( *direct and immiade* ) yang dapat dianggap bertentangan dengan hukum.

g. Rule of Reason yang dikembangkan

Banyak juga usaha – usaha pengembangan terhadap teori Rule of Reason. Sebabnya adalah karena teori per se dianggap dapat melarang apa yang seharusnya bahkan baik untuk kepentingan persaingan, sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan terjadinya efek pemberatasan antimonopli yang over dosis. Dengan kata lain teori of reason mengharuskan pembuktian, mengevaluasi mengenai akibat perjanjian atau kegiatan tersebut menghambat atau mendukung persaingan usaha. Apabila tujuannya adalah tercapainya efisiensi ( ekonomi) seperti di Amerika Serikat, maka praktis bisnis misalnya integrasi vertikal tidak akan dilarang apabila integrasi tersebut terbukti menghasilkan produk yang lebih efisien ketimbang tidak terintegrasi. Demikian juga apabila hukum persaingan yang berlaku suatu negara mempunyai tujuan ekonomi, maka alasan ( *reason* ) non – ekonomi dapat digunakan dalam melarang suatu kegiatan usaha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Teori Per Se Modern

Tetapi dilain pihak, teori per se juga dapat dikembangkan. Misalnya terhadap tindakan penetapan harga ( harga tetap, harga maksimum, atau harga minimum ) tetapi dianggap bertentangan dengan hukum sendirian (per se) tanpa mempertimbangkan lagi efeknya terhadap persaingan pasar.

5. Pengaturan Hukum Persaingan Usaha di Indonesia

Pengaturan hukum persaingan usaha di Indonesia terdapat dalam beberapa peraturan, yaitu:

- a. Undang-Undang Nomor.5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak sehat.
- b. Keputusan Presiden Nomor 75 Tahun 1999 tentang Komisi Pengawas Persaingan Usaha.
- c. Keputusan Ketua Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor.05/KPPU/IX/2000 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan dan Penanganan Dugaan Pelanggaran terhadap Undang-Undang Nomor 5 tahun 1999.
- d. Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor.01 Tahun 2003 sebagaimana telah diubah dan diganti dengan Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor.3 Tahun 2005 tentang Tata Cara Pengajuan Upaya Hukum Keberatan Terhadap Putusan KPPU.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Tujuan Hukum persaingan di Indonesia Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999

Tujuan hukum persaingan usaha melalui Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 adalah:<sup>39</sup>

- a. Menjaga kepentingan umum dan meningkatkan efisiensi ekonomi nasional sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat;
- b. Mewujudkan iklim usaha yang kondusif melalui peraturan persaingan usaha yang sehat, sehingga menjamin adanya kepastian kesempatan berusaha yang sama bagi pelaku usaha besar, pelaku usaha menengah, dan pelaku usaha kecil;
- c. Mencegah praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat yang ditimbulkan pelaku usaha; dan
- d. Terciptanya efektivitas dalam kegiatan usaha.

**B. Teori Praktek Jual Rugi (*Predatory Pricing*)**

Sesuai dengan tujuan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 yaitu mewujudkan iklim usaha yang kondusif melalui pengaturan persaingan usaha yang sehat sehingga menjamin adanya kepastian kesempatan berusaha yang sama bagi pelaku usaha besar, pelaku usaha menengah, dan pelaku usaha kecil, maka Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 mengatur beberapa perilaku dan kegiatan yang dilarang dan yang dapat mengakibatkan persaingan tidak sehat.

---

<sup>39</sup> Mustafa Kamal Rokan, *Op.Cit.*, hlm. 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berkaitan dengan larangan praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat, salah satu kegiatan yang dilarang adalah pemasokan barang dan atau jasa dengan cara melakukan jual rugi atau menetapkan harga yang sangat rendah dengan maksud untuk menyingkirkan atau mematikan pelaku usaha pesaingnya di pasar yang bersangkutan sehingga dapat mengakibatkan terjadinya praktek monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat.

Praktek melakukan

- Jual rugi, atau
- Menetapkan harga

yang sangat rendah dengan maksud untuk menyingkirkan atau mematikan usaha pesaingnya di pasar bersangkutan dalam pasal 20 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 disebut Jual rugi (*predatory pricing*).<sup>40</sup>

1. Defenisi jual rugi (*Predatory pricing*)

Jual rugi (*Predatory Pricing*) adalah tindakan suatu perusahaan menetapkan harga di bawah biaya produksi dengan maksud menyingkirkan pesaing. Pasal 20 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat menyebutkan: Pelaku usaha dilarang melakukan pemasokan barang dan atau jasa dengan cara melakukan jual rugi atau menetapkan harga yang sangat rendah dengan maksud untuk menyingkirkan atau memastikan

---

<sup>40</sup> Pedoman pelaksanaan Pasal 20 tentang jual rugi (*Predatory pricing*), *Seri Pedoman Pelaksanaan Undang Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat* ( KPPU RI : Jakarta, 2009 )

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha pesaingnya di pasar bersangkutan sehingga dapat mengakibatkan terjadinya praktek monopoli dan atau persaingan<sup>41</sup>

Jual rugi (*Predatory Pricing*) merupakan salah satu kegiatan yang dilarang secara Rule of Reason yang memungkinkan pengadilan mempertimbangkan faktor-faktor kompetitif dan menetapkan layak atau tidaknya suatu hambatan perdagangan. Artinya untuk mengetahui apakah hambatan tersebut bersifat mencampuri, mempengaruhi, atau bahkan meng-hambat proses persaingan. Keunggulan rule of reason adalah menggunakan analisis ekonomi untuk mencapai efisiensi guna mengetahui dengan pasti, yaitu apakah suatu tindakan pelaku usaha memiliki implikasi kepada persaingan<sup>42</sup>

Praktek jual rugi dengan tujuan menyingkirkan atau mematikan pelaku usaha pesaingnya di pasar dalam konteks persaingan usaha adalah suatu perilaku pelaku usaha yang umumnya memiliki posisi dominan di pasar atau sebagai pelaku usaha incumbent menetapkan harga yang merugikan secara ekonomi selama suatu jangka waktu yang cukup panjang. Strategi ini dapat mengakibatkan pesaingnya tersingkir dari pasar bersangkutan dan atau menghambat pelaku usaha lain untuk masuk ke pasar. Dalam jangka pendek, jual rugi sangat menguntungkan konsumen, namun setelah menyingkirkan pesaing dari pasar dan menghambat calon pesaing baru, pelaku usaha dominan atau pelaku usaha incumbent tersebut

<sup>41</sup> Pasal 20 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat

<sup>42</sup> Rezima Febrina, *Dampak kegiatan jual rugi (predatory pricing) yang dilakukan pelaku usaha dalam perspektif persaingan usaha*, JURNAL SELAT, Mei 2017, Volume. 4 Nomor. 2, Hlm 235

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengharap dapat menaikkan harga secara signifikan. Umumnya harga yang ditetapkan untuk menutupi kerugian tersebut merupakan harga monopoli (yang lebih tinggi) sehingga dapat merugikan konsumen.

Praktek ini adalah upaya untuk memaksimalkan keuntungan dan menutup kerugian yang ditimbulkan ketika melakukan jual rugi atau harga rendah.. Strategi penetapan harga yang sangat rendah, yang termasuk dalam *Limit-Pricing Strategy* diidentifikasi dengan keinginan pelaku usaha monopoli atau dominan untuk melindungi posisinya dengan cara melakukan pemotongan harga secara substansial atau melakukan peningkatan produksi secara signifikan. Perilaku ini dimaksud agar tidak memberi kesempatan atau daya tarik pada pelaku usaha baru untuk masuk dalam industri, sehingga pelaku usaha monopoli dapat tetap mempertahankan posisi dominannya.

Meskipun penetapan harga rendah dapat menguntungkan konsumen, namun keuntungan tersebut hanya untuk beberapa waktu saja, karena setelah jangka waktu tertentu, dimana sejumlah pelaku usaha pesaing tersingkir dari pasar konsumen justru akan dirugikan setelah pelaku usaha menetapkan harga yang sangat tinggi yang mengarah atau dapat merupakan harga monopoli, Kegiatan usaha semacam ini perlu dilakukan pengkajian berdasarkan Pasal 20 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 dengan mendasarkan pada kerangka analisis dan pertimbangan ekonomi.

Selain Pasal 20, larangan penetapan harga juga diatur dalam Pasal 7 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 mengenai larangan penetapan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harga di bawah harga pasar. Namun demikian Pasal 7 dan Pasal 20 akan diterapkan berbeda oleh KPPU tergantung pada fakta kasus per kasus. Pasal 7 mensyaratkan adanya perjanjian dengan pelaku usaha pesaingnya untuk menetapkan harga di bawah harga pasar, sedangkan Pasal 20 tidak mencantumkan adanya persyaratan perjanjian.

#### 2. Unsur-unsur yang terdapat dalam jual rugi (*Predatory Pricing*)

Di dalam Pasal 20 Undang-undang Nomor 5 Tahun 1999 menyatakan bahwa : Pelaku usaha dilarang melakukan pemasokan barang dan atau jasa dengan cara melakukan jual rugi atau menetapkan harga yang sangat rendah dengan maksud untuk menyingkirkan atau mematikan usaha pesaingnya di pasar bersangkutan sehingga dapat mengakibatkan terjadinya praktek monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat.

Maka Pasal 20 tersebut dapat diuraikan dalam beberapa unsur sebagai berikut :<sup>43</sup>

##### a. Unsur Pelaku Usaha

Pengertian pelaku usaha sebagai mana dimaksud dalam Pasal 1 angka 5 adalah setiap orang perorangan atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum negara Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama-sama melalui

---

<sup>43</sup> *Opcit.*, Pedoman pelaksanaan Pasal 20 tentang jual rugi, Hlm 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perjanjian, meyelenggarakan berbagai kegiatan usaha dalam bidang ekonomi.

b. Unsur Pemasokan

Pengertian memasok sebagaimana dimaksud dalam penjelasan Pasal 15 adalah menyediakan pasokan, baik barang maupun jasa, dalam kegiatan jual beli, sewa menyewa, sewa beli, dan sewa guna (leasing).

c. Unsur Barang

Pengertian barang menurut Pasal 1 angka 16 adalah setiap benda, baik berwujud maupun tidak berwujud, baik bergerak maupun tidak bergerak, yang dapat diperdagangkan, dipakai, dipergunakan, atau dimanfaatkan oleh konsumen atau pelaku usaha.

d. Unsur Jasa

Pengertian jasa menurut Pasal 1 angka 17 adalah setiap layanan yang berbentuk pekerjaan atau prestasi yang diperdagangkan dalam masyarakat untuk dimanfaatkan oleh konsumen atau pelaku usaha.

e. Unsur Jual Rugi

Jual rugi adalah harga jual yang ditetapkan oleh pelaku usaha di bawah biaya yang dibahas dalam Pedoman ini.

f. Unsur Harga yang sangat rendah

Harga yang rendah adalah harga yang ditetapkan oleh pelaku usaha yang tidak masuk akal rendahnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Dengan maksud

Dengan maksud memiliki arti bahwa kegiatan tersebut dilakukan dengan suatu keinginan atau tujuan.

h. Unsur Menyingkirkan atau mematikan

Menyingkirkan atau mematikan berarti mengeluarkan atau menyingkirkan pelaku usaha pesaing dari pasar bersangkutan atau menjadi tutup usahanya.

i. Unsur Usaha Pesaing

Usaha pesaing adalah usaha pelaku usaha lain dalam pasar bersangkutan yang sama.

j. Unsur Pasar

Menurut Pasal 1 angka 9 pengertian pasar adalah lembaga ekonomi di mana para pembeli dan penjual baik secara langsung maupun tidak langsung dapat melakukan transaksi perdagangan barang dan atau jasa.

k. Unsur Pasar Bersangkutan

Pengertian pasar bersangkutan adalah pasar yang berkaitan dengan jangkauan atau daerah pemasaran tertentu oleh pelaku usaha atas barang dan atau jasa yang sama atau sejenis atau substitusi dari barang dan atau jasa tersebut.

l. Unsur Praktek Monopoli

Pengertian praktek monopoli menurut Pasal 1 angka 2 adalah pemusatan kekuatan ekonomi oleh satu atau lebih pelaku usaha yang mengakibatkan dikuasainya produksi dan atau pemasaran atas barang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan atau jasa tertentu sehingga menimbulkan persaingan usaha tidak sehat dan dapat merugikan kepentingan umum.

m. Unsur Persaingan Usaha Tidak Sehat

Pengertian persaingan usaha tidak sehat menurut Pasal 1 angka 6 adalah persaingan antar pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan produksi dan atau pemasaran barang dan atau jasa yang dilakukan dengan cara tidak jujur atau melawan hukum atau menghambat persaingan usaha.

3. Maksud dan Tujuan Jual Rugi (*Predatory Pricing*)

Terlebih dahulu harus dipahami bahwa strategi jual rugi belum tentu dimaksudkan untuk mematikan para pelaku usaha pesaing. Oleh karena itu harus diperhatikan, diteliti, dan dikaji secara cermat tujuan suatu pelaku usaha yang melakukan praktek jual rugi.

Pada umumnya praktek jual rugi dimaksudkan pada 5 (lima) tujuan utama, yaitu: <sup>44</sup>

- a. Mematikan pelaku usaha pesaing di pasar bersangkutan yang sama,
- b. Membatasi pesaing dengan memberlakukan harga jual rugi sebagai *entry barrier*.
- c. Memperoleh keuntungan besar di masa mendatang.
- d. Mengurangi kerugian yang terjadi di masa lalu, atau
- e. Merupakan harga promosi dalam upaya memperkenalkan produk baru sebagai alat strategi pemasaran.

<sup>44</sup> *Ibid.*, Hlm 12



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesuai dengan tujuan pelaku usaha, maka perilaku yang dilarang dalam Pasal 20 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 adalah melakukan pemasokan barang atau jasa dengan cara melakukan jual rugi dengan maksud untuk menyingkirkan atau mematikan usaha pesaingnya di pasar bersangkutan sehingga dapat mengakibatkan terjadinya praktek monopoli atau persaingan usaha tidak sehat. Pelaku usaha yang melakukan praktek jual rugi yang seperti di atas, maka paling sedikit tiga tujuan pertama akan dicapainya sekaligus. Sedangkan tujuan yang keempat biasanya dilakukan oleh para pelaku usaha yang melakukan “cuci gudang” untuk mengurangi kerugian lebih besar apabila persediaan barang yang ada tidak dapat dijual atau menghabiskan persediaan barang yang telah *out of date* atau mendekati kadaluwarsa.

Berdasarkan teori ekonomi, jual rugi adalah suatu kondisi dimana suatu pelaku usaha menetapkan harga jual dari barang dan atau jasa yang diproduksinya di bawah biaya total rata-rata (Average Total Cost). Suatu pelaku usaha hanya akan memperoleh keuntungan jika ia dapat menetapkan harga jual barang dan atau jasa yang diproduksinya di atas biaya total rata-rata, atau hanya dapat sekedar menutup biayanya (pulang pokok – break even) bila menetapkan harga persis sama dengan biaya total rata-rata. Tetapi harga yang ditetapkan di bawah biaya total rata-rata (ATC) tersebut tetap masih dapat dikatakan sebagai *reasonable price* apabila berada di atas biaya. *variable rata-rata* (Average Variable Cost), karena pada kondisi tersebut tetap masih ada gunanya bagi pelaku usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk berproduksi, meskipun tidak ada gunanya untuk mengganti peralatan modal yang sudah rusak. Sedangkan apabila suatu pelaku usaha berproduksi pada harga di bawah biaya variabel rata-rata (AVC), maka dapat dikatakan bahwa harga tersebut sudah tidak wajar (reasonable) lagi, dan jual rugi yang dilakukan oleh pelaku usaha tersebut dapat dicurigai mempunyai maksud tertentu.<sup>45</sup>

4. Penetapan Jual Rugi

Secara umum, Jual Rugi (*predatory pricing*) adalah suatu strategi usaha menetapkan harga yang sangat rendah untuk barang dan atau jasa yang dihasilkannya dalam suatu periode yang cukup lama, untuk menyingkirkan pelaku usaha lain yang menjadi pesaing-pesaingnya dari pasar, atau juga untuk menghambat pelaku usaha-pelaku usaha lain masuk ke dalam pasar tersebut. Dalam jangka pendek jual rugi sangat menguntungkan konsumen, namun apabila pelaku usaha pesaing telah berada di luar pasar, maka pelaku usaha tersebut akan bertindak sebagai monopoli yang akan menaikkan harga ke tingkat yang sangat tinggi untuk menutupi kerugian yang diderita sebelumnya.

Pada umumnya pelaku usaha yang memberlakukan *predatory pricing* adalah pelaku usaha incumbent yang tidak ingin ada pelaku usaha pesaing dalam bisnis yang dilakukannya. Agar pelaku usaha pesaingnya ke luar dari pasar atau agar pesaing baru tidak masuk ke dalam pasar, suatu pelaku usaha incumbent akan menetapkan harga barang atau jasa yang

---

<sup>45</sup> Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diproduksinya di bawah biaya yang dikeluarkannya, agar pelaku usaha pesaingnya itu tidak dapat bertahan dalam bisnis yang sama. Dalam jangka pendek, jual rugi sangat menguntungkan konsumen karena harga barang yang murah, namun apabila seluruh pesaing tidak dapat melakukan kegiatan usahanya lagi, maka perusahaan incumbent akan menaikkan harga ke tingkat yang tinggi untuk menutupi kerugian yang dideritapada saat penetapan harga sangat rendah.

Selanjutnya, apabila ada pelaku usaha baru yang ingin ikut menikmati keuntungan akibat harga menjadi tinggi tersebut, maka pelaku usaha incumbent akan kembali menurunkan harga ke tingkat yang sangat rendah untuk menyingkirkan pelaku usaha baru tersebut dari lahan bisnisnya. Hal ini berdampak bahwa tidak akan ada satu pelaku usahapun yang dapat masuk ke pasar, dan pelaku usaha incumbent bebas menaikkan harga ke tingkat harga monopoli tanpa kuatir diganggu oleh pelaku usaha-pelaku usaha lain yang akan masuk ke dalam pasar bersangkutan. Dalam beberapa kasus perilaku *predatory pricing* tidak selalu pelaku usaha monopoli atau incumbent, bahkan juga tidak selalu pelaku usaha yang dominan. Tetapi lebih cenderung salah satu pelaku usaha oligopoli. Bahkan, lebih jauh lagi pelaku usaha predator tidak selalu berusaha menyingkirkan pelaku usaha pesaingnya dari pasar, tetapi lebih untuk mencegah masuknya pesaing-pesaing baru yang potensial ke dalam pasar bersangkutan.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> *Ibid.*, hlm 16

### C. Teori Akibat Hukum

Menurut Ishaq dalam bukunya akibat hukum adalah akibat yang ditimbulkan oleh peristiwa hukum, Karena suatu peristiwa hukum disebabkan oleh perbuatan hukum, sedangkan suatu perbuatan hukum juga dapat melahirkan suatu hubungan hukum, maka akibat hukum juga dapat dimaknai sebagai suatu akibat yang ditimbulkan oleh adanya suatu perbuatan hukum atau hubungan hukum.

Menurut menurut Syarifin akibat hukum adalah segala akibat yang terjadi dari segala perbuatan hukum yang dilakukan oleh subyek hukum terhadap obyek hukum atau akibat-akibat lain yang disebabkan karena kejadian-kejadian tertentu oleh hukum yang bersangkutan telah ditentukan atau dianggap sebagai akibat hukum.

Berdasarkan pengertian tersebut, untuk bisa mengetahui telah muncul atau tidaknya suatu akibat hukum, maka yang perlu diperhatikan adalah hal-hal sebagai berikut :

1. Adanya perbuatan yang dilakukan oleh subyek hukum terhadap obyek hukum atau terdapat akibat tertentu dari suatu perbuatan, yang mana akibat itu telah diatur oleh hukum.
2. Adanya perbuatan yang seketika dilakukan bersinggungan dengan pengembanan hak dan kewajiban yang telah diatur dalam hukum (undang-undang).

#### 1. Wujud dari akibat hukum

Menurut Soeroso akibat hukum dapat berwujud sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Lahirnya, berubahnya atau lenyapnya suatu keadaan hukum.
- b. Lahirnya, berubahnya atau lenyapnya suatu hubungan hukum, antara dua atau lebih subyek hukum, di mana hak dan kewajiban pihak yang satu berhadapan dengan hak dan kewajiban pihak yang lain.
- c. Dijatuhkannya sanksi apabila dilakukannya tindakan yang melawan hukum.

Berdasarkan teorinya, bahwa perbuatan hukum itu adalah perbuatan yang akibatnya diatur oleh hukum, baik itu perbuatan yang dilakukan perorangan maupun dilakukan oleh kelompok, apabila perbuatan hukum nya dilakukan oleh satu pihak saja (*rechtsgevolg*) misalnya pembuatan surat hibah, dan apabila perbuatan hukum itu dilakukan oleh dua pihak seperti jual beli, tukar menukar, maka perbuatan hukum itu disebut akibat hukum dua pihak, akibat hukum itu muncul karena seseorang telah dianggap melakukan suatu kejadian tertentu atau melanggar hukum dengan apa yang sudah dilakukan nya tersebut dengan begitu dia akan mendapat akibat hukum dari peristiwa hukum tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang penulis bab yang sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Persaingan Usaha Tidak Sehat Terhadap Strategi Bisnis Jual Rugi Oleh Gojek Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat Di Kota Pekanbaru sejauh ini sudah terlaksana dengan baik dikarenakan Promo dan diskon yang diterapkan oleh Gojek tidak sepenuhnya terkandung ke dalam unsur-unsur dari Jual Rugi yang dilarang dalam Undang-undang Pasal 20 anti monopoli, dan Promo yang diterapkan masih dalam batas regulasi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 12 Tahun 2019, Promo dan diskon sendiri merupakan program dari Gojek berupa penawaran khusus dalam jangka pendek yang di rancang untuk memikat para konsumen yang terkait agar mengambil keputusan pembelian yang lebih cepat. Promo dan diskon penjualan merupakan kegiatan pendukung dari periklanan. Setelah melihat dan mendapatkan informasi dari iklan suatu produk, konsumen akan lebih tertarik dan mempercepat keputusan pembelian setelah mendapatkan penawaran khusus yang ditawarkan dari produk atau jasa tersebut.

*Predatory pricing* merupakan kegiatan jual rugi yang mana pelaku usaha menerapkan harga yang sangat rendah dengan tujuan untuk mematikan pesaingnya. Jadi promo dan diskon yang diterapkan oleh

Gojek dengan konsep jual rugi (*Predatory Pricing*) memiliki tujuan yang berbeda sehingga tidak dapat dikatakan Gojek menerapkan strategi bisnis jual rugi.

2. Akibat hukum dengan adanya indikasi Jual Rugi oleh Gojek terhadap industri Ojek online Di Kota Pekanbaru

Akibat hukum bila tindakan pelaku usaha memenuhi unsur *predatory pricing* yaitu dapat dikenakan tindakan administratif maupun sanksi pidana. Dalam hal sanksi administratif sesuai Undang-undang Nomor 5 Tahun 1999 pasal 47 ayat (2) huruf c dan d yang berupa perintah kepada pelaku usaha untuk menghentikan kegiatan yang terbukti menimbulkan praktek monopoli dan atau menyebabkan persaingan usaha tidak sehat dan atau merugikan masyarakat, dan atau perintah kepada pelaku usaha untuk menghentikan penyalahgunaan posisi dominan. Serta dapat berupa sanksi pidana pokok dan pidana tambahan yang di atur dalam pasal 48 ayat (2) dan pasal 49 huruf a, b dan c. Yaitu berupan ancaman pidana denda serendah-rendahnya Rp 5.000.000.000,00 ( lima miliar rupiah) dan setinggi-tingginya 25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar rupiah), atau pidana kurungan pengganti denda selama-lamanya 5 (lima) bulan. Serta dapat dijatuhkan pidana tambahan berupa pencabutan izin usaha,atau larangan kepada pelaku usaha yang telah terbukti melakukan pelanggaran terhadap undang-undang,untuk menduduki jabatan direksi atau komisaris sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun dan selama-lamanya 5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(lima) tahun, atau penghentian kegiatan atau tindakan tertentu yang menyebabkan timbulnya kerugian pada pihak lain.

Di Kota Pekanbaru terdapat beberapa jenis jasa Ojek Online diantaranya Gojek, Grab dan Maxim, dan juga jasa ojek online lokal seperti Ri-jek.

Dan apabila Gojek dinyatakan benar melakukan strategi bisnis Jual Rugi maka tentu saja perusahaan pesaing akan mengalami kerugian karena konsumen akan beralih kepada Gojek yang memiliki harga yang murah dengan adanya Promo dan Diskon yang Gojek terapkan dan juga menghalangi pemain baru yang masuk ke pasar ojek online karena tidak mampu bersaing dengan Gojek yang menerapkan strategi bisnis jual rugi tersebut, dan menurut KPPU kalau dibiarkan terus-menerus akan merusak industri ojek online.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari pembahasan di atas maka penulis mendapatkan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Seharusnya bagi para pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya mengikuti aturan yang ditetapkan oleh undang-undang yang berlaku, baik dalam proses produksi, pemasaran maupun dalam pemberian promo dan diskon, serta perlu adanya informasi yang jelas dalam segala bentuk kegiatan usaha yang dijalankan baik yang menghasilkan produk maupun bergerak di bidang jasa agar konsumen mendapatkan haknya untuk mendapatkan informasi yang jelas. Serta mendukung program program



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk dapat terciptanya persaingan usaha yang sehat yang memberikan peluang dan kesempatan yang sama bagi semua pelaku usaha agar dapat terwujudnya demokrasi ekonomi.

2. Seharusnya komisi pengawas persaingan usaha (KPPU) lebih aktif untuk menjalankan wewenangnya sebagai lembaga yang independen untuk melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan dengan begitu akan meminimkan pelanggaran tentang dugaan adanya kegiatan praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat, baik terhadap adanya laporan maupun inisiatif dari KPPU sendiri, agar dapat terlaksananya kegiatan ekonomi yang sehat, dan diharapkan kepada pemerintah untuk membuat regulasi yang jelas terkait penerapan Promo dan Diskon di kalangan Ojek online karena sampai saat sekarang ini belum ada Undang-Undang yang mengatur tentang Promo dan Diskon oleh Ojek online tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir Muhammad, *Hukum Pengangkutan Niaga*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1998)
- About Gojek, diakses melalui laman <https://www.go-jek.com/about/> Pada tanggal 28 November 2020
- Amiruddin. Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013)
- Arie Siswanto, *Hukum Persaingan Usaha*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004)
- Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2011).
- Burhan Ashhofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996)
- Effendi Jonaedi, Jhonny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum*, (Depok: Prenadamedia Group, 2018)
- Hajar. M, *Metode Penelitian Hukum*, (Pekanbaru Uin Suska Riau, 2011).
- Hermansyah, *Pokok-Pokok Persaingan Usaha di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2008) hlm. 2
- <https://katadata.co.id/safrezifitra/berita/5e9a518358779/praktik-predatory-pricing-di-ojek-online> Diakses Pada Tanggal 29 Mai 2021
- <https://katadata.co.id/safrezifitra/berita/5e9a518358779/praktik-predatory-pricing-di-ojek-online> Terakhir diakses Tanggal 22/02/2021
- <https://katadata.co.id/safrezifitra/berita/5e9a518358779/praktik-predatory-pricing-di-ojek-online> Diakses Pada Tanggal 28 November 2020
- <https://tekno.kompas.com/read/2019/07/22/14270097/filosofi-di-balik-logo-baru-gojek-yang-bernama-solv-> Terakhir di akses Tanggal 29/04/2021
- <https://tekno.kompas.com/read/2020/11/12/18090947/satu-dekade-beroperasi-gojek-punya-2-juta-mitra-pengemudi-di-asia-tenggara?page=all>
- <https://tirto.id/matinya-ojek-online-bermodal-cekak-clKL> Terakhir diakses Tanggal 29 November 2020
- <https://www.gojek.com/blog/gojek/go-jek-dimana-mana/> Terakhir diakses Tanggal 28/04/2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Statistik Universitas Sultan Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

*Liputan6.com. "Seluk Beluk Perjalanan Gojek Menjadi Startup Unicorn". liputan6.com. Diakses tanggal 27-04-2021*

*Media, Kompas Cyber (2015-07-28). "Nadiem Makarim, Lulusan Harvard yang Jadi Juragan Go-Jek Halaman all - Kompas.com". KOMPAS.com (dalam bahasa Inggris). Diakses tanggal 27-04-2021*

Munir Fuady, *Hukum Bisnis dalam teori dan praktek*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1996)

Mustafa Kamal Rokan, *Hukum persaingan usaha: Teori dan Prakteknya Di Indonesia*, (Jakarta : Rajawali, 2012)

*Nadiem Makarim, Pendiri dan CEO Gojek Indonesia: Membangkitkan Gairah Usaha Tukang Ojek". Republika Online. Diakses tanggal 27-04-2021*

Nana Syaodih Sukmadinata, *Motode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2005)

Pasal 1 ayat 2 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang larangan praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat.

Pasal 20 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat

Pasal 20 UU No 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat

Pedoman pelaksanaan Pasal 20 tentang jual rugi (*Predatory pricing*), *Seri Pedoman*

Pedoman pelaksanaan Pasal 20 tentang jual rugi (*Predatory pricing*), *Seri Pedoman*

*Pelaksanaan Undang Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ( KPPU RI : Jakarta, 2009 )*

*Pelaksanaan Undang Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ( KPPU RI : Jakarta, 2009 )*

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2019 tentang perlindungan keselamatan pengguna sepeda motor yang digunakan untuk kepentingan masyarakat

Rezima Febrina, *Dampak kegiatan jual rugi (predatory pricing) yang dilakukan pelaku usaha dalam perspektif persaingan usaha*, JURNAL SELAT, Mei 2017, Volume. 4 Nomor. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003)

Soegjitna Tjakranegara, *Hukum Pengangkutan Barang Dan Penumpang*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995)

Susanti Adi Nugroho, *Hukum Persaingan Usaha di Indonesia*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012)

*Tech in Asia Indonesia - Komunitas Online Startup di Asia". id.techinasia.com (dalam bahasa Inggris)*. Diakses tanggal 27-04-2021

*Tech in Asia Indonesia - Komunitas Online Startup di Asia". id.techinasia.com (dalam bahasa Inggris) Terakhir diakses Tanggal 28-04-2021*

Wawancara dengan Pak Is, Tanggal 30 April 2021, Di kantor Gojek Pekanbaru

Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014)

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta:Sinar Grafika, 2011).





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESEAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul *"PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT TERHADAP STRATEGI BISNIS JUAL RUGI OLEH GOJEK BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 5 TAHUN 1999 TENTANG LARANGAN PRAKTEK MONOPOLI DAN PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT DI KOTA PEKANBARU"* yang ditulis oleh :

Nama : **RIVO SATRIA UTAMA**  
 NIM : 11727102164  
 Program Studi : Ilmu Hukum

Telah dimunaqasahkan pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 27 Juli 2021  
 Waktu : 13.00 WIB  
 Tempat : Daring / Online

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Agustus 2021  
**TIM PENGUJI MUNAQASAH**

Ketua  
**Firdaus, SH., M.H**

Sekretaris  
**Ilham Akbar, SH., M.H**

Penguji I  
**Peri Pirmansyah, SH., M.H**

Penguji II  
**Lysa Angrayni, SH., M.H**

Mengetahui:  
 Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni  
 Fakultas Syariah dan Hukum

**Jalinus, S.Ag.**  
 NIP. 19750801 200701 1 023



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/39685  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/2424/2021 Tanggal 25 Februari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>RIVO SATRIA UTAMA</b>   |
| 2. NIM / KTP         | : | <b>11727102163</b>   |
| 3. Program Studi     | : | <b>ILMU HUKUM</b>  |
| 4. Jenjang           | : | <b>S1</b>  |
| 5. Alamat            | : | <b>PEKANBARU</b>   |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>PELAKSANAAN UNDANG-UNDANG NOMOR 5 TAHUN 1999 TENTANG LARANGAN PRAKTEK MONOPOLI DAN PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT TERHADAP STRATEGI BISNIS JUAL RUGI OLEH GOJEK DI KOTA PEKANBARU</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | <b>PT GOJEK INDONESIA CABANG PEKANBARU</b>   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 16 Maret 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Pimpinan PT. Gojek Indonesia Cabang Pekanbaru
- Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau temuan masalah.

Hak cipta milik UIN Suska Riau



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web. [www.uin-suska.ac.id](http://www.uin-suska.ac.id), E-mail: [rektor@uin-suska.ac.id](mailto:rektor@uin-suska.ac.id)

**PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Proposal dengan judul Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat  
strategi bisnis jual rugi oleh Gajet di Kota Pekanbaru, ditulis oleh saudara :

Nama : RWO SATRIA UTAMA

NIM : 11727102163

Program Studi : Ilmu Hukum

Diseminarkan pada :

Hari / Tanggal : Jumat, 19 Februari 2020

Narasumber : Basir, S-H, M.H

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub. Bagian Akademik

Jalinus, S.Ag.

NIP. 19750801 200701 1 023

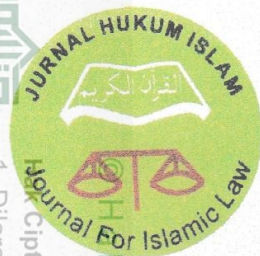
Pekanbaru,  
Narasumber

BASU, S.H.M.M.

---

NIP. 1302 17026

NIP. 1307 17026



# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

## Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

### SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

**NAMA** : RIVO SATTRIA UTAMA

**NIM** : 11727102163

**JURUSAN** : ILMU HUKUM

**JUDUL** : PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT TERHADAP STRATEGI BISNIS JUAL RUGI OLEH GOJEK BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 5 TAHUN 1999 TENTANG LARANGAN PRAKTEK MONOPOLI DAN PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT DI KOTA PEKANBARU

**Pembimbing:** Syafrinaldi SH., MH

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 06 Agustus 2021

Pimpinan Redaksi



**Dr. M. ALPI SYAHRIN, SH., MH., CPL.**

**NIP. 19880430 201903 1 010**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**



**RIVO SATRIA UTAMA**, lahir di Bawan, Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 17 Mei 1999, merupakan anak keempat dari 4 (empat) bersaudara. Lahir dari pasangan Bapak Syahbirin

Bilal dan Ibu Roswita Dewi. Dalam melaksanakan studi formalnya, penulis menempuh pendidikan di SD 03 Pasar Bawan pada tahun 2006-2012, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs BPP Bawan selama 3 tahun dari tahun 2012-2015 dan MAN 2 Padang selama 3 tahun dari Tahun 2015-2017.

Pada tahun 2017 penulis diterima sebagai mahasiswa di Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum melalui jalur SBMPTN. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi ini penulis aktif berorganisasi di HMJ Ilmu Hukum. Penulis telah melakukan magang di Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat pada Agustus 2019 dan dilanjutkan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada Agustus 2020. Penulis melakukan penelitian dengan judul Persaingan Usaha Tidak Sehat Terhadap Strategi Bisnis Jual Rugi Oleh Gojek Berdasarkan Undang-undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat Di Kota Pekanbaru di bawah bimbingan Bapak Syafrinaldi, SH.,MH. berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Syariah dan Hukum pada tanggal 27 Juli 2021, Alhamdulillah penulis dinyatakan LULUS dengan IPK 3,38 dan berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (SH) dengan predikat Sangat Memuaskan.